



**RISET KHUSUS PENCEMARAN
LINGKUNGAN 2012**

216
BPK
Jakarta

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
PERPUSTAKAAN

Tanggal : _____
No. Induk : _____
No. Klass : 216
BPK
Jakarta.

PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
JAKARTA
2012**

KATA PENGANTAR

Riset Khusus Pencemaran Lingkungan 2012 adalah riset yang secara khusus dilakukan untuk melihat potensi pencemar yang ada di lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Riset ini menjadi sangat perlu dilakukan karena dengan kian maraknya pencemaran yang terjadi belum didukung dengan penelitian yang khusus menangani masalah ini.

Penelitian ini dilakukan di lima wilayah peruntukan, yaitu Pertanian, yaitu di pertanian sayuran, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur, Industri, yaitu di kawasan industri Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Pertambangan batubara, yaitu di kawasan pertambangan PT Bukit Asam, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, Pertambangan emas, yaitu di kawasan pertambangan emas PT ANTAM Pongkor, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kilang minyak, yaitu di kawasan kilang minyak Kota Dumai, Provinsi Riau.

Sampel data Rikhus Pencemaran Lingkungan 2012 meliputi 400 RT jadi untuk 5 setting jumlah keseluruhan sampel berjumlah 2.000 RT. Populasi pada penelitian ini meliputi populasi manusia dan populasi lingkungan. Populasi manusia terdiri dari populasi manusia yang beresiko dan populasi manusia yang tidak beresiko. Sedangkan untuk populasi lingkungan terdiri dari populasi lingkungan yang terpapar dan populasi lingkungan yang tidak terpapar.

Untuk menyamakan pemahaman cara pengumpulan data dan mengisi kuesioner dan formulir lainnya, disusun pedoman pengisian kuesioner. Buku pedoman ini merupakan acuan bagi enumerator, pelatih, supervisor dan tenaga lain yang terlibat baik pada pelatihan maupun pengumpulan data.

Akhir kata semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat menunjang keberhasilan Riset khusus Pencemaran Lingkungan 2012 .

Jakarta, Februari 2012

Ttd
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 TATA CARA PENGISIAN KUESIONER	1
A. Petunjuk Umum	1
B. Petunjuk Khusus	2
BAB 2 PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKPL12.RT	4
BLOK 1 Pengenalan Tempat	4
BLOK II. Keterangan Rumah Tangga	5
BLOK III Keterangan Pengumpul Data	7
BLOK IV Keterangan Anggota Rumah Tangga	8
BLOK V Kondisi Fisik Rumah	14
BLOK VI Sanitasi dan Hygiene Pribadi	19
BLOK VII Perilaku Anggota Rumah Tangga	30
BAB 3 PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKPL12.IND	32
BLOK VIII. Keterangan Wawancara Individu	32
BLOK IX. Keterangan Individu	33
A : Identifikasi Responden	33
B : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku (semua ART umur \geq 17 tahun)	33
C : Riwayat Penyakit	43
D : Riwayat Fertilitas	55
Blok X . Riwayat Konsumsi (semua ART umur \geq 15 tahun)	58
Blok XI. Riwayat Pekerjaan (semua ART yang bekerja di setting yang telah ditetapkan)	59
Blok XII. Pengukuran Tinggi/Panjang Badan, dan Berat Badan	60
Blok XIII. Hasil Pemeriksaan Laboratorium	63

BAB 1

TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

rumen-instrumen pengumpulan data Riset Khusus (RIKHUS) Pencemaran Lingkungan 2011 dari beberapa form pendukung (form penghubung pemeriksaan darah, form pemeriksaan dan rambut) serta kuesioner:

Kuesioner Rumah Tangga: (RKPL12.RT)

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Rumah Tangga
- Blok III : Keterangan Pengumpul Data
- Blok IV : Keterangan Anggota Rumah Tangga
- Blok V : Kondisi Fisik Rumah
- Blok VI : Sanitas dan Higiene Pribadi
- Blok VII : Perilaku Anggota Rumah Tangga

Kuesioner Individu: (RKPL12.IND)

- Blok VIII : Keterangan Wawancara Individu
- Blok IX : Keterangan Individu
 - A : Identifikasi Responden
 - B : Pengetahuan, Sikap dan Perilaku (semua ART umur ≥ 17 tahun)
 - C : Riwayat Penyakit
 - D : Riwayat Fertilitas
- Blok X : Riwayat Konsumsi (semua ART umur ≥ 15 tahun)
- Blok XI : Riwayat Pekerjaan (semua ART yang bekerja di setting yang telah ditentukan)
- Blok XII : Pengukuran Tinggi/Panjang Badan, dan Berat Badan

Hal penting yang diperlukan dalam mengumpulkan keterangan-keterangan tersebut adalah: wawancara harus menguasai cara mengajukan pertanyaan, mengetahui informasi yang ingin dicari melalui pertanyaan tersebut dan bagaimana cara mengatasi masalah yang mungkin timbul. Pewawancara juga harus tahu cara yang benar untuk mencatat jawaban yang diberikan responden dan bagaimana mengikuti alur pertanyaan dalam kuesioner.

Petunjuk Umum

1. Dalam mengisi kuesioner gunakan pensil 2B, agar tulisan jelas dan bila terjadi kesalahan mudah dihapus.
2. Gunakan huruf balok agar mudah dibaca oleh orang lain.
3. Isikan jawaban setiap pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Ajukan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner. Pertanyaan yang diajukan harus jelas sehingga ART yang diwawancarai dapat dengan mudah mendengar dan memahami pertanyaan.
4. Isilah jawaban dalam kotak atau di atas garis/ spasi yang tersedia, dan sesuaikan besarnya huruf agar tidak melebihi batas kotak atau garis/ spasi yang tersedia.
5. Lingkari kode yang sesuai dengan pilihan jawaban responden, kemudian kutip kode tersebut ke dalam kotak yang tersedia.

Petunjuk Khusus

Cara pengisian kuesioner dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan kode jawaban tersebut ke kotak yang tersedia.

Contoh:

Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
---	-------------------	--------------------------

2. Isikan kode jawaban terpilih ke dalam kotak yang tersedia.

Contoh:

Apakah [NAMA] mencuci tangan pakai sabun? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
a. Sebelum makan	<input checked="" type="checkbox"/> 2	c. Setelah buang air besar/ Setelah menceboki bayi
b. Sebelum menyiapkan makanan	<input checked="" type="checkbox"/> 2	d. Setelah memegang binatang (unggas, kucing, anjing)
		<input type="checkbox"/> 1
		<input type="checkbox"/> 1

Mebiarkan kotak tidak terisi apabila pertanyaan tersebut tidak perlu ditanyakan sesuai dengan alur pertanyaan (pertanyaan harus dilewati / skip).

Contoh: Bila pertanyaan 11 jawabannya kode 2 "Tidak", lanjutkan ke pertanyaan 13, sedang pertanyaan 12 tidak ditanyakan.

Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya ②. Tidak → B17	<input checked="" type="checkbox"/> 2
Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari	<input type="checkbox"/>
Biasanya pada hari ketika [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat, berapa total waktu yang digunakan untuk melakukan seluruh kegiatan tersebut? (ISI DALAM JAM DAN MENIT)jammenit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kalinya?	①. Ya 2. Tidak → B20	<input type="checkbox"/> 1

Mengisi salah satu pilihan jawaban yang merupakan jawaban 'terbuka' misalnya: "Lainnya (sebutkan.....)". Kode lainnya dilingkari dan tulis penjelasan jawaban, contoh jawaban lainnya tersebut adalah '**sumbangan dari saudara**'.

Pindahkan kode jawaban 'Lainnya' tersebut ke kotak yang tersedia.

Contoh:

Apakah rumah/bangunan tempat tinggal terletak pada lokasi di sekitar ? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK	a. Pertanian / perkebunan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pertambangan batubara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pertambangan emas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Industri kertas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Lainnya: pabrik baja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

E. Mengisi jawaban dan kemudian dipindahkan dalam kotak
Contoh:

Setiap kali makan seberapa banyak makan ikan100..... gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

F. Mengisi jawaban dalam tempat yang tersedia.
Contoh:

Hari:

Tanggal:

Menu	Bahan Makanan	Kode Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Teh manis	Teh			
	Gula pasir	JA016	1 sendok makan	10
Perkedel jagung	Kentang	PA077	3 buah	250
	Jagung		4 buah	300
Nasi goreng	Beras	PA063	1 centong penuh	100
Telur ceplok	Telur ayam	PD002	1 butir	50
Air putih		AIR01	3 gelas aqua	600
Pisang goreng	Pisang ambon	GA059	1 sisir	100
Nasi	Beras	PA067	2 centong penuh	200
Tempe goreng	Tempe	PB014	1 potong sedang	25
Ikan cue goreng	Ikan cue	EB022	1 ekor kecil	30
Sayur asem	Kacang panjang	PF034	1 sendok sayur	25
	Labu siam			
	Daun melinjo			
	Jagung muda			
Pisang goreng	Pisang ambon	GA064	1 sisir	60
Nasi	Beras	PA067	1 centong penuh	100
Tempe goreng	Tempe	PB014	1 potong sedang	25
Ikan cue goreng	Ikan cue	EB022	1 ekor kecil	30
Kerupuk aci	Kerupuk aci	PA067	1 bungkus plastik	5

BAB 2 PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKPL12.RT

BLOK 1 PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1-8 : Nama Provinsi, Kabupaten/ Kota, Kecamatan, Desa/ Kelurahan, Klasifikasi Desa/ Kelurahan, Nomor Kode Sampel, Nomor Urut Sampel Rumah Tangga, dan Alamat rumah.

Rincian 1-5 : Dikutip dari Blok I Rikhus 2012 DSRT rincian 1 sampai dengan 5

Rincian 6 : Dikutip dari Blok I Rikhus 2012 DSRT rincian 6

Rincian 7 : Dikutip dari ..

Rincian 8 : tanyakan kembali pada anggota rumah tangga dari rumah tangga yang terpilih untuk mendapatkan alamat yang lebih lengkap

I. PENGENALAN TEMPAT						
Provinsi	JAWA TIMUR		4		1	
Kabupaten/Kota*)	KAB.MALANG		0		3	
Kecamatan	BANTUR	0	8		2	
Desa/Kelurahan*)	WONOREJO	0	3		6	
Klasifikasi Desa/Kelurahan	<input checked="" type="radio"/> 1. Perkotaan <input type="radio"/> 2. Perdesaan				1	
Nomor Kode Sampel	12548	1	2	5	4	8
Nomor urut sampel rumah tangga	36				3	6
Alamat rumah	JL.BANDUNGREJO 7, MALANG					

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

Nama kepala rumah tangga:	BAMBANG		
Banyaknya anggota rumah tangga:	05	0	5
Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai:	03	0	3
Jumlah balita (umur di bawah 5 tahun):	1		1

OK II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

Rumah tangga dibedakan menjadi Rumah Tangga biasa dan Rumah Tangga khusus. **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau bangunan sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu, dan anak.

dianggap sebagai Rumah Tangga biasa antara lain:

Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tapi makannya diurus sendiri;

Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makan dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam kelompok segmen yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga;

Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya;

Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Pengurus asrama, pengurus panti asuhan, pengurus lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya dianggap rumah tangga biasa.

Apabila dalam satu rumah terdiri dari beberapa kartu keluarga, tetapi masak dalam satu dapur. Tanyakan siapa yang dianggap sebagai Kepala Keluarga. Kalau anggota rumah tangga tidak dapat menentukan, tanyakan siapa yang penghasilannya paling besar dianggap sebagai Kepala Keluarga.

Rumah Tangga khusus mencakup:

Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat atau asrama TNI (Angkatan Bersenjata). Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan RT khusus.

Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.

Keleompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau asrama dengan 10 orang.

Prosedur Penggantian RT Yang Tidak Ditemui

Apabila pada saat kunjungan pewawancara Rikhus, Rumah Tangga terpilih pindah dari alamat bangunan sensus, maka:

Jika Rumah Tangga tersebut menghuni rumah baru masih dalam Blok Sensus yang sama maka wawancara tetap dilakukan pada Rumah Tangga tersebut.

Jika Rumah Tangga terpilih pindah dan tidak terjangkau, sedangkan bangunan rumahnya dihuni penghuni baru maka wawancara dilakukan pada Rumah Tangga baru tersebut.

Jika Rumah Tangga terpilih pindah dan tidak terjangkau dan bangunan rumahnya tidak ada penghuni barunya, maka harus diganti dengan Rumah Tangga Cadangan. Pemilihan rumah tangga cadangan dimulai dari rumah tangga pertama.

Jika Rumah Tangga terpilih pindah dan tidak terjangkau dan bangunan rumahnya tidak ada penghuni barunya, dan Rumah Tangga cadangan sudah tidak ada, maka sampel Rumah Tangga tidak perlu diganti. Pada Blok Catatan Pengumpul Data tuliskan "RT pindah" dan minta pengesahan dari aparat setempat.

Jika rumah tangga terpilih tidak bersedia untuk diwawancarai (tidak bersedia menandatangani informed consent), maka dilaporkan ke PJT kabupaten/kota untuk diambil keputusan proses penggantian rumah tangga tersebut.

Prosedur Jika ART Tidak Ditemui

1. Jika ART dari rumah tangga terpilih tidak ada pada saat kunjungan pertama, maka dilakukan kunjungan ulang sampai dapat dilakukan wawancara. Apabila sudah dilakukan kunjungan ulang tiga kali atau tim sudah harus pindah ke blok sensus lain, maka ART tersebut dianggap "tidak ada" dan harus dilaporkan dan diketahui oleh PJT kabupaten/kota.

2. Jika ART sakit berat sehingga tidak dapat dilakukan wawancara, maka informasi ART tersebut dapat diwakilkan oleh ART lainnya yang mengetahui.

3. Jika ART menolak untuk diwawancarai, lakukan upaya pendekatan lebih baik agar bersedia, jika tetap menolak catat pada kolom catatan berikut dengan alasan ART tsb.

Definisi 1: Nama kepala rumah tangga

1. Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah seseorang dari sekelompok Anggota Rumah Tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari RT, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai

Alasan:

Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu, hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama. Khusus untuk kepala rumah tangga yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan) tetapi kurang dari 6 bulan, tetap dicatat sebagai KRT di rumah istri dan anak-anaknya.

Jika KRT pulang ke rumah istri 6 bulan atau lebih, maka KRT diganti oleh salah satu ART yang berfungsi sebagai KRT (istri/ mertua/ orang tua/ anak yang sudah dewasa)

Rincian 2, 3, dan 4 diisi setelah selesai melakukan wawancara Blok IV

erangan ART

isian 2: Banyaknya anggota rumah tangga (diisi sesuai dengan Blok IV)

ng dan tuliskan banyaknya anggota rumah tangga termasuk KRT sesuai dengan hasil pengisian Blok IV RKPL12.RT.

isian 3: Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai

ng dan tuliskan banyaknya anggota rumah tangga termasuk KRT sesuai dengan jumlah pada Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga dengan kode 1 “ya”.

isian 4: Jumlah balita/ umur di bawah 5 tahun (diisi sesuai dengan Blok IV)



ng dan tuliskan jumlah anak umur 0-4 tahun sesuai dengan hasil pengisian Blok IV RKPL12.RT.

lah formulir kuesioner individu RKPL12.IND yang berhasil diwawancarai dan/ atau lakukan pengukuran serta pemeriksaan harus sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam formulir ini.

BLOK III. Keterangan Pengumpul Data

Blok III ini bertujuan untuk mengetahui tanggal pengumpulan data dan identitas pewawancara. Tanggal pengecekan data yang sudah dikumpulkan dan identitas Ketua Tim.

Isi: isian kuesioner RKD10.RT Blok III

III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
Pengumpul Data:	ANI	4	Nama Ketua Tim:	INA
Tanggal pengumpulan data: (tgl-bln-thn)	0 1 - 0 1 - 1 2	5	Tgl. Pengecekan: (tgl-bln-thn)	0 5 - 0 1 - 1 2
Tanda tangan Pengumpul Data		6	Tanda tangan Ketua Tim:	

isian 1-3: Keterangan pengumpul data dan tanggal pengumpulan data

isian 1. Nama pengumpul data

nama lengkap pengumpul data/tenaga pewawancara/enumerator.

isian 2. Tanggal pengumpulan data

tanggal/ bulan/ tahun pengumpulan data dilakukan pada kotak yang tersedia.

isian 3. Tanda tangan pengumpul data

Tempatkan tanda tangan pengumpul data pada tempat yang tersedia.

4 – 6. Keterangan Ketua Tim, tanggal pengecekan dan tanda tangan

nama Ketua Tim. Setelah pengecekan seluruh kelengkapan dan konsistensi isian kuesioner, tuliskan tanggal, bulan dan tahun pengecekan pada kotak yang tersedia, dan bubuhkan tanda tangan Ketua Tim. Pengecekan kuesioner dilakukan untuk mengetahui kelengkapan, konsistensi dan validitas hasil wawancara, pengukuran dan pemeriksaan yang telah diisi oleh pengumpul data. Pengecekan dilakukan di blok sensus segera setelah selesai pengumpulan data dan sebelum pindah, agar kalau ada data yang masih kurang atau tidak konsisten dapat dilengkapi.

IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah tangga pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada (termasuk kepala rumah tangga). ART yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah tangga 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai ART. Orang yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai ART.

Bantu rumah tangga, sopir, tukang kebun yang tinggal dan makan di rumah majikannya dianggap sebagai ART majikannya, tetapi yang hanya makan saja dianggap bukan ART majikannya.

Item 1 : Nomor urut

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 1-8. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 15 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan SAMBUNG di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan SAMBUNGAN di sudut kanan atas kuesioner tambahan.

Item 2 : Nama anggota rumah tangga

Tuliskan nama ART, usahakan tidak membuat singkatan yang akan membingungkan. Misalnya T. Simarmata dengan Taura Simarmata dengan singkatan yang sama T. Simarmata. Tuliskan dengan huruf Kapital dan Balok supaya mudah dibaca oleh orang lain.

Item 3 : Hubungan dengan kepala rumah tangga (KRT)

Tuliskan hubungan setiap ART dengan kepala rumah tangga (KRT). Anggota Rumah Tangga harus KRT (**kode 1**), selanjutnya,

Tuliskan kutipan ke dalam kotak yang disediakan dan Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden

2 = Istri/ suami KRT.

3 = Anak mencakup anak kandung, anak tiri, atau anak angkat KRT.

4 = Menantu, yaitu suami/ istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat.

5 = Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat.

6 = Orang tua/ mertua, yaitu bapak/ ibu dari KRT atau bapak/ ibu dari istri/suami KRT.

7 = Famili lain, yaitu ART yang ada hubungan famili dengan KRT, atau dengan istri/suami KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek.

8 = Pembantu Rumah Tangga, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di RT tersebut dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang ataupun barang.

9 = Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT atau istri/ suami KRT yang berada di rumah tangga tersebut lebih dari 6 bulan, seperti tamu, teman, dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di RT majikannya.

Nomor urut ART harus sesuai dengan urutan dalam kode kolom 3 (Hubungan dengan KRT) Blok IV

Penjelasan:

Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/ gaji) dianggap sebagai pembantu RT.

Sopir dan tukang kebun yang menjadi ART majikan (makan dan menginap di rumah majikan), maka sopir dicatat sebagai lainnya (kode 9) sedangkan tukang kebun sebagai pembantu (kode 8).

Anak pembantu rumah tangga yang ikut tinggal dalam RT, apabila dianggap dan diperlakukan sebagai pembantu RT, status hubungan dengan KRT dicatat sebagai pembantu RT (kode 8). Apabila anak tersebut tidak dianggap atau diperlakukan sebagai pembantu RT, maka dicatat sebagai lainnya (kode 9).

Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan KRT dicatat sebagai lainnya, yang ada hubungan famili dicatat sebagaimana status hubungan dengan KRT sebelum menikah.

4 : Jenis kelamin

menentukan jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya. Untuk meyakinkan, tanyakan apakah ART tersebut laki-laki atau perempuan. Misalnya Endang, bisa laki-laki atau perempuan.

Tuliskan kutipan ke dalam kotak yang tersedia dan Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden

1 jika "Laki-laki", kode 2 jika "Perempuan"

5 : Umur

Umur dihitung dalam tahun sesuai dengan ketentuan cara pengisian. Perhitungan umur berdasarkan pada kalender Masehi.

Penjelasan:

Umurnya < 1 tahun, dicatat "00" tahun.

Umur > 97 tahun dicatat 97 tahun.

5 "umur" harus diisi dengan umur dalam tahun, sekalipun hanya kira-kira.

Pengisian kolom 5 pada kotak "Tahun" disesuaikan dengan umur responden. Apabila responden mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan untuk memperoleh keterangan mengenai umurnya dengan cara *probing* sebagai berikut:

Meminta surat kelahiran seperti akte kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu administrasi, kartu menuju sehat (KMS) atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau kartu keluarga) karena yang tercatat di sana adalah umur/ bukan tanggal lahir.

Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional. Contoh: tsunami, pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/ lurah, dsb.

Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur antara lain:

- a. Pendaratan Jepang di Indonesia (1942)
- b. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (1945)
- c. Pemilu I (1955)
- d. Pemberontakan G30S/PKI (1965)
- e. Tsunami di Aceh (2004)

Membandingkan umur ART dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja: duduk (6 bulan), merangkak (8 bulan), berdiri (9 bulan), berjalan (12 bulan) si kakak pada waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan prosedur ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.

Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut. Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab "terserah bapak sajalah". Dalam kasus seperti ini pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali cara-cara yang dianjurkan di atas. Karena untuk umur disediakan dua kotak, bagi yang umurnya kurang dari 10 tahun agar ditambahkan 0 di kotak pertama dan yang **umurnya 97 tahun atau lebih diisikan 97**.

Contoh:

110 tahun → 97 tahun

9 tahun → 09 tahun

m 6 : Status kawin

Tuliskan ke dalam kotak yang tersedia dan isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden.

Kode 1 = Belum Kawin

Kode 2 = Kawin adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri

Kode 3 = Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap **cerai hidup**.

Kode 4 = Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

7 : Status Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (Khusus ART > 15 tahun)

Isikan kepada tiap ART, tingkat pendidikan tertinggi yang telah dicapainya.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = Tidak pernah sekolah.

Kode 2 = Tidak tamat SD. Termasuk tidak tamat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Kode 3 = Tamat SD. Termasuk tamat Madrasah Ibtidaiyah/ Paket A dan tidak tamat SLTP/ MTs.

Kode 4 = Tamat SLTP. Termasuk tamat Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ Paket B dan tidak tamat SLTA/ MA.

Kode 5 = Tamat SLTA. Termasuk tamat Madrasah Aliyah (MA)/ Paket C

Kode 6 = Tamat D1, D2, D3, atau mahasiswa strata 1 drop-out.

Kode 7 = Tamat Perguruan Tinggi. Termasuk tamat Strata-1, Strata-2, Strata-3. Apabila masih bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu, maka yang diisikan adalah jenjang pendidikan yang sudah ditamatkan.

8 : Status Pekerjaan Utama (Khusus ART > 15 tahun)

Isikan kepada tiap ART berumur 15 tahun atau lebih mengenai pekerjaan utama responden.

Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang menggunakan **waktu terbanyak** responden atau pekerjaan yang **memberikan penghasilan terbesar**.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = Tidak bekerja, adalah sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan suatu usaha, atau sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Kode 2 = Sekolah, adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi yang di bawah pengawasan Depdiknas, Departemen lain maupun swasta.

Kode 3 = Ibu Rumah Tangga, adalah istri/ibu yang tinggal di rumah yang bertugas mengurus kegiatan rumah tangga sehari-hari.

Kode 4 = TNI/Polri, bekerja di pemerintahan sebagai angkatan darat, angkatan laut, angkatan udara dan kepolisian.

Kode 5 = Pegawai Negeri Sipil (PNS), adalah pekerja yang mempunyai atasan dan menerima gaji/ honor rutin PNS bekerja di pemerintahan sebagai pegawai negeri sipil.

Kode 6 = Pegawai BUMN, adalah pegawai badan usaha tapi bukan PNS

Kode 7 = Pegawai Swasta, adalah pegawai yang bekerja pada sektor swasta

Kode 8 = Wiraswasta/ pedagang, orang yang melakukan usaha dengan modal sendiri atau berdagang baik sebagai pedagang besar atau eceran.

Kode 9 = Pelayanan jasa, orang yang bekerja secara mandiri dan mendapatkan imbalan atas pekerjaannya. Misalnya jasa transportasi seperti sopir taksi, ojek.

Kode 10 = Petani, adalah pemilik atau pengolah lahan pertanian, perkebunan yang diolah sendiri atau dibantu oleh buruh tani.

Kode 11 = Nelayan, orang yang melakukan penangkapan dan atau pengumpulan hasil laut (misalnya ikan).

Kode 12 = Pekerja Pabrik, orang yang bekerja pada sektor industri.

Kode 13 = Penambang, orang yang kesehariannya bekerja pada lokasi penambangan.

Kode 14 = Buruh, pekerja yang mendapat upah dalam mengolah pekerjaan orang lain dan tidak menerima gaji tetap dan rutin (buruh tani, buruh bangunan, buruh angkat-angkut, buruh pekerja).

Kode 9 = Lainnya, apabila tidak termasuk dalam kode 1 s/d 15.

Item 9 : Khusus ART perempuan 15–54 tahun, apakah sedang hamil?

Tanyakan kepada setiap ART perempuan berumur 10–54 tahun apakah sedang hamil atau tidak.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

petunjuk :

Tanyakan pertanyaan rincian 9 ini pada wanita umur 15 tahun sampai umur 54 tahun tanpa memperhitungkan apakah sudah menikah atau belum, masih sekolah atau tidak, belum pernah/sudah pernah/ tidak lagi menstruasi. Hal ini karena keadaan tersebut tidak menjamin bahwa wanita tersebut tidak bisa hamil.

Jangan pula hanya melihat keadaan besar perutnya karena kehamilan tidak bisa dilihat dari besar perutnya saja, terutama pada hamil muda.

Item 10 : Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu

Tanyakan kepada setiap ART apakah tadi malam tidur menggunakan kelambu sehingga terhindar dari gigitan nyamuk.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak".

petunjuk :

1. Bisa terjadi dalam satu rumah tangga jawaban untuk tiap-tiap ART berbeda. Kemungkinan ada jawaban ya, atau tidak dengan berbagai alasan seperti: karena ART dapat tidur dalam tempat tidur yang berbeda, kelambu tidak cukup.

2. Jika ART tidur berpindah-pindah tempat tidur, catat kondisi terlama yang digunakan untuk tidur. Misalnya 2 jam tidur di dalam kelambu tetapi 4 jam tidur di luar kelambu, maka dianggap tidak tidur dalam kelambu atau isikan kode jawaban 2 "Tidak"

Item 11 : Jika ya, apakah kelambu berinsektisida?

Tanyakan kepada tiap ART yang semalam tidur di dalam kelambu, apakah kelambu dicelup insektisida.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak" atau kode 8 jika "Tidak Tahu"

petunjuk :

Sebagian kelambu dicelup dengan insektisida untuk membunuh nyamuk. Pencelupan yang sesuai dengan prosedur dilakukan tiap 6 bulan karena insektisida tidak efektif lagi membunuh nyamuk setelah 6 bulan. Bila pencelupan dengan insektisida lebih dari 6 bulan yang lalu, isikan kode 2 (tidak), karena insektisida tidak efektif lagi.

Kolom 12 : Verifikasi

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

saat mengunjungi rumah tangga sampel, petugas pewawancara harus melakukan verifikasi (memeriksa/mencocokkan) keterangan yang disalin dari Blok IV VSEN2007.K (Susenas KOR). Verifikasi dilakukan satu per satu ART, mulai dari Kepala Rumah Tangga sampai dengan ART terakhir.

Hasil verifikasi yang diisikan pada kolom 12 adalah sebagai berikut:

- kode 1 **Tidak ada perubahan:** Jika ART tidak mengalami perubahan untuk keterangan kolom 3-6: Hubungan dengan KRT, Jenis kelamin, Umur, Status Perkawinan
- kode 2 **Ada perubahan:** Jika ART mengalami perubahan untuk keterangan kolom 3-6: Hubungan dengan KRT, Jenis kelamin, Umur, Status Perkawinan
- kode 3 **Meninggal:** Jika ART yang sudah tercatat dalam VSEN2007.K sudah meninggal saat RT didatangi petugas Rikhus
- kode 4 **Pindah:** Jika ART yang sudah tercatat dalam VSEN2007.K sudah pindah dari RT saat didatangi petugas Rikhus
- kode 5 **Lahir:** Jika pada saat petugas Riskesdas datang, ada bayi lahir yang belum tercatat dalam sampel tetapi lahir dari ART yang sudah tercatat dalam VSEN2007.K. Penambahan ART dicatat pada urutan setelah daftar ART hasil menyalin
- kode 6 **Anggota baru:** Jika terdapat penambahan ART yang belum tercatat dalam VSEN2007.K atau adanya bayi lahir tetapi dari ART yang belum tercatat. Penambahan ART dicatat pada urutan setelah daftar ART hasil menyalin
- kode 7 **Tidak pernah ada dalam RT sampel:** Jika ART yang sudah tercatat dalam VSEN2007.K tidak pernah ada dalam RT. Dalam kondisi ini, pewawancara harus mengupayakan dahulu menanyakan nama lain atau nama lengkap atau nama panggilan, karena kemungkinan yang dimaksud orangnya sama tetapi berbeda antara yang ditulis dengan nama sebenarnya atau nama panggilannya.

Catatan:

Tujuan verifikasi terhadap setiap ART adalah untuk:

1. Melihat apakah ada perubahan yang diakibatkan karena adanya kelahiran, kematian, pindah, masuknya Anggota Rumah Tangga baru, atau kesalahan pencatatan Anggota Rumah Tangga yang tidak pernah ada dalam Rumah Tangga tersebut
2. Mendata ulang jika terjadi perubahan atau kemungkinan kesalahan pada isian kolom:
 - a. nama ART, mungkin karena yang dicatat adalah nama panggilan atau sebaliknya
 - b. hubungan dengan KRT, mungkin sudah terjadi perubahan susunan dalam Rumah Tangga
 - c. jenis kelamin, mungkin kesalahan memasukkan kode
 - d. umur, mungkin terjadi penambahan umur karena adanya tenggang waktu pelaksanaan survei
 - e. status kawin, mungkin kesalahan pencatatan atau perubahan status kawin. Bila terjadi salah satu atau beberapa kesalahan tersebut di atas, CORETLAH informasi yang salah tersebut dan tuliskan informasi yang benar tersebut di samping atau di bawahnya.

LOK V Kondisi Fisik Rumah

Definisi 1a: Jenis bangunan rumah

Rumah adalah bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu.

Definisi 1 : Rumah bukan panggung yaitu jenis bangunan rumah kebanyakan yang ada di Indonesia, bangunannya bersatu dengan tanah dan tidak seperti panggung (tidak ada kolong).

Definisi 2 : Rumah panggung yaitu jenis rumah yang memiliki kolong, biasanya untuk memelihara hewan ternak, atau bahkan untuk dapur.

Definisi 3 : Rumah terapung yaitu jenis bangunan rumah yang ada di atas sungai.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Definisi 1b: Konstruksi rumah

Definisi 1 : Permanen, yaitu rumah yang dindingnya terbuat dari tembok/ kayu (kualitas tinggi), lantainya terbuat dari ubin/ keramik/ kayu berkualitas tinggi dan atapnya terbuat dari seng/genteng/sirap/asbes.

Definisi 2 : Semi Permanen yaitu rumah yang dindingnya setengah tembok/bata tanpa plester/kayu (kualitas rendah), lantainya dari ubin/ semen/ kayu berkualitas rendah, dan atapnya seng/ genteng/ sirap/ asbes.

Definisi 3 : Tidak Permanen yaitu rumah yang dindingnya sangat sederhana (bambu/papan/daun), lantainya dari tanah, dan atapnya dari daun-daunan atau atap campuran genteng/seng bekas dan sejenisnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Definisi 1c: Jenis atap terluas

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga krt/art yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Definisi 1 : Beton yaitu atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.

Definisi 2 : Genteng yaitu tanah liat yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng fiber cement, dan genteng keramik.

Definisi 3 : Sirap yaitu atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.

Definisi 4 : Seng yaitu atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic).

Definisi 5 : Asbes yaitu atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.

Definisi 6 : Ijuk/rumbia yaitu atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.

Definisi 7 : Lainnya yaitu atap selain jenis atap di atas, misalnya papan, bambu, dan daun-daunan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden danpindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

ncian 1d: Jenis plafon/langit-langit terluas

ifon rumah tinggal atau langit – langit rumah merupakan penutup atas ruang yang berfungsi sebagai penahan panas serta sebagai peredam suara yang baik untuk material plafon tertentu.

- de 1 : Eternit, yaitu material plafon dengan bahan dasar Asbes, serta bobot agak berat.
- de 2 : Gypsum, yaitu material plafon yang ringan, bisa diprofil, dan tidak tahan terhadap air apabila terjadi kebocoran atap.
- de 3 : GRC, yaitu Material plafon yang terbuat dari campuran semen dan serat serta lebih tahan terhadap air dan benturan bila dibandingkan dengan material plafon lainnya.
- de 4 : Kayu lapis/triples, yaitu Material plafon yang terbuat dari kayu lapis yang direkatkan. Bobotnya ringan, mudah dipotong sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan serta memiliki ketebalan bervariasi dari 3 mm sampai 12 mm.
- de 5 : Bilik bambu, yaitu material plafon yang terbuat dari anyaman bambu, ringan serta diperlukan penanganan khusus dalam hal keawetan.
- de 6 : Lainnya, yaitu bahan material selain di atas.
- de 7 : Tidak ada

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden danpindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

ncian 1e: Jenis dinding rumah

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain.

- de 1 : Tembok, yaitu dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah Dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, yang biasanya berjarak 1 - 1,5 m.
- de 2 : Kayu, yaitu dinding yang terbuat dari kayu
- de 3 : Bambu/rumbia, yaitu dinding yang terbuat dari bambu atau rumbia. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu dengan luas kurang lebih 1 m x1 m yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
- de 4 : Lainnya, yaitu selain kode 1 – 3

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden danpindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

ncian 1f: Jenis lantai rumah (bawah)

Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer, keramik, granit, teraso, semen, kayu, tanah dan lainnya seperti bambu.

- de 1 : Tanah biasa, yaitu lantai yang terbuat dari tanah
- de 2 : Semen, yaitu lantai yang terbuat dari semen
- de 3 : Ubin/keramik, yaitu bahan dasar tanah liat yang mempunyai sifat rapuh, keras, dan kaku.
- de 4 : Granit, yaitu jenis lantai paling keras dibandingkan dengan lantai marmer.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden danpindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 1g: Luas seluruh lantai rumah

Luas lantai dihitung dalam satuan meter persegi (m²), dengan cara menanyakan/menghitung panjang dan lebar bangunan rumah yang ditempati responden, bukan panjang dan lebar lantai. Bila bangunan tersebut bertingkat, maka luas lantai bangunan adalah penjumlahan dari luas lantai bagian bawah ditambah luas lantai bagian atas. Bila nilai luas lantai terdapat pecahan, dilakukan pembulatan. Nilai pecahan <0,5 di bulatkan ke bawah, nilai pecahan ≥0,5 dibulatkan ke atas. Contoh, bila luas lantai 112,5 m² maka dibulatkan menjadi 113, bila luas lantai 71,4 m² maka dibulatkan menjadi 71 m².

Isikan dengan angka dalam satuan meter persegi yang disampaikan oleh responden atau hasil perhitungan petugas ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 2: Apakah ada lubang ventilasi di dalam rumah ?

Lubang Ventilasi adalah tempat sirkulasi cahaya dan udara di dalam rumah.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"

Rincian 3a: Apakah ada jendela di dalam rumah?

Jendela adalah lubang yg dapat diberi tutup dan berfungsi sbg tempat keluar masuk udara

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke rincian P.V.4

Rincian 3b: Berapa luas jendela?

Isikan dengan angka dalam satuan meter persegi yang disampaikan oleh responden atau hasil perhitungan petugas ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian ini ditanyakan kepada responden apabila pada rincian 3a = "Ya" (berkode 1)

Rincian 4: Berapa kepadatan penghuni rumah?

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 5: Pembagian ruang di dalam rumah

Untuk mendapatkan jawaban yang akurat dari pertanyaan ini, enumerator melakukan observasi di setiap ruangan yang ditanyakan.

Rincian 5a: Ruang tamu

Isikan satu kode jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya ke dalam kotak yang tersedia

Rincian 5b: Ruang keluarga

Isikan satu kode jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya ke dalam kotak yang tersedia

Rincian 5c: Ruang makan

Isikan satu kode jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya ke dalam kotak yang tersedia

Rincian 5d: Dapur ? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Disatukan dengan ruang tidur?
- b. Disatukan dengan ruang keluarga?
- c. Dalam rumah, khusus ruang dapur?
- d. Di luar rumah?

Isikan satu kode jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya ke dalam kotak yang tersedia

Rincian 6a : Adakah kamar tidur di rumah ini?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Jika jawaban berkode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian P.V.7

Rincian 6b : Jika Ya, Berapa jumlah kamar tidur?

Isikan jumlah kamar pada kotak yang tersedia

Rincian 7a: Apakah Balita memakai kasur?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Jika jawaban berkode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian P.V.7c

Rincian 7b: Jika ya, apakah yang sering dipakai ? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Spring bed
- b. Karet busa
- c. Kapuk

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Rincian 7c: Apakah dalam ruang tidur Balita ada gantungan pakaian ?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam

kotak yang tersedia
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 7d: Apakah dalam ruang tidur Balita ada karpet ?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam
kotak yang tersedia
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 7e: Apakah Balita tidur bersama orang lain seruangan?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam
kotak yang tersedia
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Jika jawaban berkode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian P.V.8

isian 7f: Berapa orang yang tidur dalam ruang tidur Balita?

Isikan jumlah balita yang tidur di dalam ruang tidur balita pada kotak yang tersedia

isian 8 : Apakah rumah anda kebanjiran ketika hujan?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam
kotak yang tersedia
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 9a : Apakah di rumah ini ada hewan peliharaan ? (BACAKAN POINT a SAMPAI NGAN e) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Kucing
- b. Ayam
- c. Anjing
- d. Burung
- e. Lainnya.....

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 9b : Di mana ditempatkan kandang hewan tersebut ? (BACAKAN POINT a IPAI DENGAN e) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Di dalam rumah
- b. Di halaman rumah
- c. Di luar lingkungan rumah
- d. Tidak ada kandang (berkeliaran)
- e. Lainnya

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 10 Keadaan ruangan dalam rumah : (OBSERVASI)

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebersihan, keberadaan jendela, ventilasi dan kecukupan cahaya pada ruangan-ruangan yang paling sering digunakan untuk berkumpulnya anggota rumahtangga, yaitu di ruang keluarga, kamar tidur utama.

- Kebersihan.** Suatu keadaan kebersihan ruangan yang dilihat dari keberadaan sampah, debu, becek, lalat, tikus atau kecoa. Kotor/tidak bersih bila terdapat lebih dari 1 keadaan.
- Ketersediaan jendela.** Bila ada jendela tetapi jarang atau tidak pernah dibuka, maka dikategorikan 2 (ada, jarang dibuka).
- Pencahayaan alami.** Pencahayaan yang berasal dari sinar matahari yang masuk melalui jendela, ventilasi atau pintu rumah. Dikatakan cukup bila petugas pada saat pendataan siang hari dapat membaca dengan jelas tanpa bantuan pencahayaan buatan.

Ditanyakan keadaan kebersihan, ketersediaan jendela, dan kecukupan pencahayaan alami pada ruang keluarga.

Isikan satu kode jawaban sesuai penilaian dengan angka dalam kotak yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan.

Ditanyakan keadaan kebersihan, ketersediaan jendela, dan kecukupan pencahayaan alami pada kamar tidur utama.

Isikan dengan angka dalam kotak yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan.

isian 11 : Apakah rumah/bangunan tempat tinggal terletak pada lokasi di sekitar ?

CAKUPAN POINT a SAMPAI DENGAN e) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN YA ATAU 2=TIDAK

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah rumahtangga tersebut terletak pada lokasi-lokasi berisiko tinggi untuk tertular penyakit tertentu.

- Pertanian/ perkebunan**
- Pertambangan batubara**
- Pertambangan emas**
- Industry kertas**
- Lainnya**

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

BLOK VI SANITASI DAN HYGIENE PRIBADI

Blok VI bertujuan untuk mengetahui informasi tentang Sanitasi Lingkungan. Sebagian besar materi mengenai blok ini diperoleh berdasarkan keterangan yang diberikan oleh kepala rumah tangga (KRT) atau ART lain. Untuk beberapa pertanyaan pengumpul data tidak perlu melakukan wawancara jawab dengan responden, tetapi dengan observasi, misalnya pada waktu mengisi jawaban pertanyaan mengenai kualitas fisik air minum, luas lantai bangunan rumah, bahan bangunan rumah, luas lantai rumah, keadaan ruangan, letak lokasi rumah, serta penilaian petugas mengenai kondisi lingkungan rumah tinggal. Wawancara untuk pertanyaan seperti ini hanya untuk meyakinkan

Rincian 1a: Jenis sumber air yang paling banyak digunakan untuk seluruh keperluan rumahtangga:

Pertanyaan ini untuk mengetahui jenis sarana air utama yang paling sering dan paling banyak digunakan untuk seluruh keperluan rumahtangga. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1. **Air ledeng/PDAM:** Air yang berasal dari perusahaan air minum yang dialirkan langsung ke rumah dengan beberapa titik kran, biasanya menggunakan meteran.
2. **Air ledeng eceran/membeli:** Air diperoleh dari perusahaan, lembaga atau penjual eceran, baik dengan cara dialirkan langsung ke rumah atau dikirim menggunakan drum/jerigen.
3. **Sumur bor/pompa:** Sumur bor yang menggunakan pompa sebagai alat untuk menaikkan airnya, baik pompa listrik maupun pompa tangan. Sumur bor ini dapat berupa sumur pompa dalam (>30 meter dalam tanah) atau sumur pompa dangkal (<30 meter).
4. **Sumur gali terlindung:** Sumur air yang pembuatannya digali secara manual berbentuk bulat atau persegi, yang untuk menaikkan airnya menggunakan ember/timba dengan cara ditarik, menggunakan kerekan atau 'timbangan' bamboo atau menggunakan pompa. Dikatakan sumur gali terlindung bila sumur tersebut dilengkapi dengan 'bibir' sumur minimal setinggi 60 cm dari permukaan tanah, lantai sekeliling sumur disemen serta dilengkapi saluran pembuangan sehingga kotoran atau limbahnya tidak menyerap atau masuk kembali ke sumur.
5. **Sumur gali tidak terlindung:** Bila sumur gali yang ada tidak dilengkapi dengan 'bibir' sumur, permukaan di sekeliling sumur berupa tanah atau batu-batuan atau semen plesteran retak, atau sekeliling sumur terdapat genangan air.
6. **Mata air terlindung:** Mata air yang dilengkapi dengan bak semen tertutup sehingga air terhindar dari pencemaran.
7. **Mata air tidak terlindung:** Mata air yang dibiarkan seadanya, tidak dilengkapi bak semen tertutup sehingga kemungkinan air tercemar.
8. **Penampungan air hujan:** Penampungan air hujan dalam bentuk drum, bak atau tabung yang sumber airnya berasal dari talang rumah, baik yang digunakan sendiri maupun bersama.
9. **Air sungai/danau/irigasi:** Air yang diperoleh dari sungai, danau, irigasi, kali, atau parit.
10. **Lainnya:** Sumber air lainnya yang tidak masuk kategori 1 s/d 9 seperti laut, 'embung', pohon.

Isikan satu kode jawaban yang sesuai ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban 1a, kode 09 atau 10, lanjutkan ke Rincian P.VI.2

Rincian 1b: Berapa jumlah pemakaian air untuk seluruh keperluan rumahtangga, termasuk untuk minum dan masak?

Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa liter volume total air keseluruhan biasanya digunakan dalam sehari semalam untuk berbagai keperluan rumahtangga, termasuk untuk minum dan memasak. Tanyakan kepada kepala rumahtangga atau ibu rumahtangga berapa liter biasanya mereka menggunakan air dalam sehari semalam untuk keperluan tersebut. Bila tidak bisa menyebutkan dalam liter, dapat digunakan konversi terhadap yang digunakan.

Bila menggunakan sumber air dari PDAM, tanyakan berapa meter kubik pemakaian air dalam sehari semalam sesuai dengan yang tertera dalam rekening tagihan (kwitansi pembayaran), dibagi

umlah hari dalam sebulan (30 hari). Untuk sumber air lain seperti sumur pompa, sumur gali, penghitungan jumlah pemakaian air menggunakan ukuran tempat penampungan air yang konversi ke dalam liter. Bila di dalam rumah tidak menggunakan tempat penampungan air seperti bak atau ember, tetapi di rumahnya terdapat tangki air, maka penghitungan jumlah pemakaian dilakukan dengan cara menanyakan berapa volume tangki air tersebut dan berapa kali dalam sehari semalam mengisi tangki air. Karena pada waktu pengisian tangki biasanya masih tersedia sisa air sekitar 20% dari volume tangki, maka penghitungan pemakaian air yang menggunakan tangki air adalah: volume tangki x frekuensi pengisian x 80%. Sedangkan bila menggunakan shower (untuk mandi) yang airnya langsung dari sumur pompa (tanpa menggunakan tangki air), perkiraan jumlah pemakaian air didasarkan pada lamanya aktifitas (mandi) dalam menit dikalikan rerata jumlah air per menit (20 liter/menit). Bila menggunakan lebih dari 1 sumber air (kombinasi), maka jumlahkan volume air tersebut sesuai dengan jenis sarana yang digunakan.

Bagaimana acuan penghitungan volume air adalah sebagai berikut:

- 1) Ember kecil/ember timba = 5 liter
- 2) Ember sedang = 15 liter
- 3) Ember besar = 24 liter
- 4) Jerigen kecil = 2 dan 5 liter (sesuai ukuran)
- 5) Jerigen besar = 20 liter
- 6) Drum = 200 liter
- 7) Tangki air = 500, 750 dan 1000 liter (sesuai ukuran)
- 8) Bak air = Volume : panjang x lebar x tinggi bak
- 9) Gallon kemasan air = 19 liter
- 10) Satu meter kubik = 1000 liter

Isi konversi jumlah penggunaan air sesuai jenis ukuran alat ke dalam liter.

Isikan jumlah air liter/hari yang digunakan sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

tatan:

Bila setelah diprobing atau ditanyakan secara berulang responden menjawab tidak tahu tentang jumlah pemakaian air, maka diisi dengan '88888'.

isian 1a: Bila jawaban 1a = 03 sd 07 (pompa/sumur/mata air) berapa jarak ke tempat boran/ tinja terdekat?

Tujuan pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jarak sumber air dengan tempat penampungan tinja sebagai sumber pencemar air.

1. <10 m : jika jarak sumber air dengan tempat penampungan tinja kurang dari 10 m
2. ≥10 m : jika jarak sumber air dengan tempat penampungan tinja lebih dari atau sama dengan 10 m
3. Tidak tahu

Isikan satu kode jawaban yang sesuai ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"

isian 2a : Apakah dari sumber air tersebut digunakan untuk :

Tujuan pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan sumber air oleh masyarakat. Jawaban akan point dibawah, antara lain:

- a. Minum
- b. Masak
- c. Mencuci alat makan dan peralatan masak
- d. Mandi
- e. Mencuci pakaian

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"

isian 2b : Berapa jarak yang diperlukan untuk memperoleh kebutuhan air minum?

Tanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kemudahan akses masyarakat terhadap sumber utama yang paling sering digunakan untuk keperluan minum seluruh anggota rumahtangga. Jarak tersebut termasuk jarak rumah ke tempat pembelian air minum kemasan atau air isi ulang (pot) yang paling sering. Secara garis besar sumber air dapat dikategorikan 'dalam rumah' dan 'luar rumah'. Bila sumber air untuk kebutuhan minum utama terletak dalam (bangunan) rumah, dianggap tidak ada jarak sehingga ditulis '1' (dalam rumah). Begitu juga rumahtangga yang menggunakan sumber air minum dari PDAM termasuk kategori 'dalam rumah' (1). Bila sumber air terletak di pekarangan atau di luar rumah maka pengisian jawaban disesuaikan dengan jaraknya.

1. Dalam rumah
2. ≤ 10 m
3. 11-100 m
4. 101-1000 m
5. > 1000 m

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

isian 2c : Berapa lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh kebutuhan air minum ?

Waktu yang dihitung: pulang pergi, termasuk waktu untuk membeli, menunggu atau mengantri untuk mendapatkan air tersebut harus mengantri. Perjalanan pengambilan/pembelian air tersebut sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan ART/responden (jalan kaki, naik sepeda kayuh, sepeda motor, mobil, gerobak, dll). Secara garis besar sumber air dapat dikategorikan 'dalam rumah' dan 'luar rumah'. Bila sumber air untuk kebutuhan minum utama terletak dalam (bangunan) rumah, dianggap tidak perlu waktu untuk mengakses air tersebut sehingga ditulis '1' (dalam rumah). Begitu juga rumahtangga yang menggunakan sumber air minum dari PDAM termasuk kategori 'dalam rumah' (1). Bila sumber air terletak di pekarangan atau di luar rumah maka pengisian jawaban disesuaikan dengan waktu tempuhnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

isian 3 : Kualitas fisik air minum (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e dan SERVASI)

Tanyaan ini untuk mengetahui kualitas fisik air yang siap untuk minum sebagian besar ART. Kualitas fisik tersebut meliputi kondisi fisik air minum responden yang terlihat oleh mata secara visual, tercium oleh indra pencium, dan terasa oleh lidah meliputi:

- a. **Keruh**, tidak bening karena terdapat partikel terlarut dalam air atau ada endapan
- b. **Berwarna**, misalnya merah muda, coklat, atau lainnya, tidak termasuk karena warna buatan atau sengaja diberi warna
- c. **Berasa**, asin, anta, pahit, atau rasa lainnya, tidak termasuk rasa buatan atau sengaja diberi rasa
- d. **Berbusa**, bila digoyang mengeluarkan busa dan atau lendir
- e. **Berbau**, bau karena logam, asam, belerang, busuk, dan lain-lain

Untuk pembuktian tentang kualitas fisik air minum yang digunakan ART adalah dengan cara membawa kepada kepala atau ibu rumah tangga untuk mengambil 1 (satu) gelas (gelas bening tidak berwarna) air persediaan untuk minum yang siap dikonsumsi. Kemudian pewawancara melihat keruh, warna dan keberadaan busa serta membaunya. Untuk rasa dapat dilakukan 'pencicipan' pada air yang siap minum (sudah dimasak/diproses).

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

Rincian 4 : Apakah air untuk keperluan minum diperoleh dengan mudah sepanjang waktu?

Pertanyaan ini menanyakan apakah untuk mendapatkan air dari sumber utama tersebut mudah diperoleh sepanjang waktu. Jawaban dari pertanyaan ini bukan merupakan persepsi atau kesimpulan pengumpul data, tetapi berdasarkan persepsi dan pengakuan responden setelah mempertimbangkan faktor keterjangkauan dan keberlangsungan memperoleh air untuk kebutuhan minum.

Definisi jawaban sebagai berikut:

Jawaban 1 = Ya (mudah) berarti air mudah didapat dan tersedia sepanjang waktu

Jawaban 2 = Sulit di musim kemarau berarti air mudah didapat tetapi pada musim kemarau sulit

Jawaban 3 = Sulit sepanjang tahun berarti sulit untuk mendapatkan air tersebut sepanjang tahun.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 5a : Apakah di sekitar sumber air dalam radius <10 meter terdapat sumber pencemaran (air limbah/ cubluk/ tangki septik/ sampah)

a

Terdapat → P VI.6

Terdapat ada sumber air → P VI.6

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban pada rincian 5a berkode "2" atau "3" maka lanjutkan ke rincian 6, Lewati rincian 5b dan 5c

Rincian 5b : Jika Ya, darimana sumber pencemaran air berasal ? (BACAKAN POINT a DAN b) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Sampah
- b. Limbah
- c. Tangki Septik

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

isian 5c : Menurut saudara, darimana sumber penyebab terjadinya pencemaran kualitas fisik tersebut? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK

- a. Pertanian
- b. Pertambangan
- c. Industri
- d. Rumah tangga
- e. Lainnya

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

isian 6 : Sarana / tempat penyimpanan air minum

- a. **Dispenser**, wadah air dengan 'mulut' sempit, tertutup dan memakai kran Dispenser disini dapat dilengkapi dengan pemanas dan atau pendingin atau tanpa pemanas atau pendingin
 - b. **Teko/ceret/termos/jerigen**, dapat terbuat dari alumunium, tembaga, logam, plastik, dll.
 - c. **Kendi**, wadah yang terbuat dari gerabah atau keramik.
 - d. **Ember/panci tertutup**, wadah terbuat dari plastik, alumunium atau logam yang mempunyai tutup
 - e. **Ember/panci terbuka**, wadah terbuat dari plastik, alumunium atau logam yang tidak dilengkapi tutup
 - f. **Lainnya**, yang tidak termasuk kategori 1 sd 5.
- a menggunakan jenis tempat penyimpanan air minum lainnya, harap ditulis tempat lainnya berikut.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

isian 7 : Bagaimana pengolahan air minum sebelum diminum/ digunakan. (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)

tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui air minum yang tersedia sebelum digunakan atau konsumsi dilakukan perlakuan:

- a. **Langsung diminum** berarti tanpa melakukan perlakuan atau pengolahan air.
- b. **Dimasak** berarti diberi perlakuan seperti merebusnya terlebih dahulu.
- c. **Disaring**
- d. **Diberi bahan kimia**
- e. **Lainnya, sebutkan.** Apabila tidak termasuk dalam kode jawaban a s/d d, tuliskan jawaban responden misalnya dipanaskan dengan sinar matahari (sinar ultra violet)

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

isian 8a : Apakah ada tempat khusus untuk mencuci tangan ?

nyanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya tempat yang khusus disediakan responden untuk mencuci tangan.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

isian 8b : Apakah tersedia air bersih untuk mencuci tangan?

nyanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya tempat yang khusus disediakan responden untuk mencuci tangan.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

isian 8c : Apakah tersedia sabun untuk mencuci tangan?

nyanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya tempat yang khusus disediakan responden untuk mencuci tangan.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

isian 9a : Fasilitas/ tempat buang air besar ART Yaitu penggunaan sarana buang air besar paling sering digunakan oleh sebagian besar ART menurut kepemilikan sarana buang air

Milik sendiri. Bila sarana tempat buang air besar yang digunakan milik sendiri dan hanya digunakan oleh satu keluarga atau rumahtangga tersebut.

Milik bersama. Bila sarana tempat buang air besar yang digunakan milik bersama atau milik sendiri tetapi digunakan bersama oleh 2-10 rumahtangga.

Umum. Bila sarana tempat buang air besar yang digunakan milik umum, yang biasanya disediakan oleh pemerintah, lembaga, kelompok masyarakat, atau tempat umum untuk digunakan oleh masyarakat umum, baik dengan cara membayar atau gratis.

Tidak ada. Bila sebagian besar anggota rumahtangga tersebut buang air besar sembarangan, tidak di sarana buang air besar (jamban), baik milik sendiri, bersama atau umum.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban pada rincian 10a berkode 4 maka lanjutkan ke rincian 10

isian 9b : Jenis kloset yang digunakan

akan jenis kloset yang paling sering digunakan oleh sebagian besar anggota rumahtangga, dan pilihan sebagai berikut.

Leher angsa. Bila kloset (tempat jongkok) yang digunakan menggunakan sistem *water seal*, cirinya ada genangan air pada lubang kloset yang berfungsi untuk menahan bau atau mencegah masuknya serangga.

Plengsengan. Bila kloset yang digunakan tanpa sistem *water seal*, cirinya tidak ada genangan air pada lubang kloset, tinjanya dialirkan ke tempat lain.

3. **Cemplung/cubluk.** Bila kloset yang digunakan langsung diatas cubluk. Kotoran/tinja langsung turun atau 'nyemplung' ke lobang/cubluk.
4. **Tidak ada.** Bila tidak menggunakan kloset, misalnya langsung ke permukaan tanah, kebun, kolam, sungai.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 9c : Tempat pembuangan akhir tinja

1. **Tangki septik.** Tempat penampungan tinja berupa tangki septik (*septic tank*) yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan dinding beton/plesteran semen yang dilengkapi dengan pipa ventilasi dan saluran resapan.
2. **SPAL.** Sistem saluran pembuangan tinja kota milik pemerintah daerah yang dikelola oleh pemerintah, badan usaha milik negara/daerah atau swasta.
3. **Kolam/sawah.** Tempat penampungan tinja dialirkan/dibuang ke kolam atau sawah.
4. **Sungai/danau/laut.** Tempat penampungan tinja dialirkan/dibuang ke sungai, danau atau laut.
5. **Lubang tanah.** Tempat penampungan tinja berupa lubang tanah
6. **Pantai/tanah lapang/kebun.** Tempat penampungan tinja dialirkan/dibuang ke pantai, tanah lapang atau kebun
7. **Lainnya,** yang tidak masuk kategori 1 s/d 6.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pilihan jawaban pertanyaan ini harus dikonfirmasi lebih lanjut sesuai jawaban pertanyaan 10b.

Bila jawaban pertanyaan 10b = **1 (Leher angsa)**, maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: **1, 2, atau 3.**

Bila jawaban pertanyaan 10b = **2 (Plengsengan)**, maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: **1,2, 3, 4,5, 6, atau 7.**

Bila jawaban pertanyaan 10b = **3 (Cemplung/cubluk)**, maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: **3, 4, 5, dan 6.**

Bila jawaban pertanyaan 10b = **4 (Tidak ada)**, maka pilihan jawaban yang mungkin untuk pertanyaan ini adalah: **3, 4, 5, 6, atau 7.**

Rincian 10a : a. Apakah memiliki sistem pembuangan air limbah ?

Sistem pembuangan air limbah adalah SPAL atau sarana pembuangan air limbah, adalah sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan dinding beton/plesteran semen yang dilengkapi dengan saringan berupa batu kerikil dan atau sabut/bahan organik sejenis yang berfungsi menyaring air limbah agar tidak mencemari air tanah.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban berkode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian P.VI.11

Rincian 10b: Dimana tempat penampungan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci/ dapur?

Berikan jawaban jenis tempat penampungan air limbah sebagai berikut:

Kode 1 = Penampungan tertutup di pekarangan adalah sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan.

Kode 2 = Penampungan di Luar pekarangan

Kode 3 = Penampungan terbuka di pekarangan berupa kolam galian tanah yang tidak dilengkapi dengan saringan dan dibiarkan terbuka

Kode 4 = Langsung ke got/sungai

Kode 5 = Tanpa penampungan (di tanah)

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 10c : Bagaimana saluran pembuangan air limbah dari kamar mandi/ dapur/ tempat cuci?

Tujuan pertanyaan ini untuk mengetahui kondisi konstruksi saluran air limbah/ air kotor yang dialirkan dari kamar mandi, tempat cuci, dan dapur menuju ke sarana pembuangan air limbah (SPAL) atau lainnya.

Berikan jawaban jenis saluran pembuangan air limbah sebagai berikut:

Kode 1 = Saluran terbuka

Kode 2 = Saluran tertutup

Kode 3 = Tanpa saluran

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 11a : Apakah tersedia tempat penampungan sampah di dalam rumah?

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban berkode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian P.VI.12
--

Rincian 11b : Bila Ya, bagaimana bentuk penampungan sampah tersebut ? (BACAKAN RINCIAN P.VI.12 a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- . Tempat sampah dengan tutup
- . Tempat sampah tanpa tutup/ keranjang
- . Kantong plastik kresek
- . Lainnya.....

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Rincian 12a : Apakah tersedia tempat penampungan sampah di dalam rumah?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

an 12b : Bila Ya, apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah rumah
ga di luar rumah tersebut? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN
E JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- lubang
- drum/bak
- TPS
- Kantong plastik
- Lainnya.....

*Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"*

an 13 : Bagaimana sistem penanganan sampah akhir rumah tangga ? (BACAKAN
T a SAMPAI DENGAN f) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU
DAK)

- Dibakar
- Dibuat kompos
- Dibuang ke TPA
- Dibuang ke sungai
- Dikubur
- Dibiarkan

*Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"*

an 14 : Apakah di keluarga [NAMA] ada kebiasaan membakar sampah di sekitar
1 ?

yaan iniditujukan untuk mengetahui kebiasaan rumah tangga dalam menangani sampah.
ingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak
yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

n 15 : Vektor apa saja yang terdapat di dalam atau di sekitar rumah? (BACAKAN
T a SAMPAI DENGAN e) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU
DAK

- Nyamuk
- Lalat
- Tikus
- Kecoa
- Lainnya.....

*Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"*

Rincian 16a : Apakah dalam pengendalian vektor dan binatang pengganggu tersebut menggunakan pestisida ?

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban berkode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian P.VI.17

Rincian 16b : Jika Ya, jenis pestisida apa yang digunakan ? (BACAKAN POINT a dan b) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Obat nyamuk bakar
- b. Obat nyamuk elektrik
- c. Obat nyamuk semprot
- d. Lainnya.....

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Rincian 17a : Darimana [NAMA] mendapatkan sumber bahan makanan ? (BACAKAN POINT a dan b) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Membeli di pasar
- b. Sawah/perkebunan di sekitar tempat tinggal
- c. Membeli dari pedagang yang lewat
- d. Membeli di warung makan
- e. Katering

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Rincian 17b : Dimana [NAMA] menyimpan bahan makanan ? (BACAKAN POINT a dan b) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK

- a. Tempat khusus (Almari/ Box/ Kulkas)
- b. Tempat lainnya (dilantai, atas meja)

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Rincian 18a : Apakah di rumah saudara tersedia dapur?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Bila jawaban berkode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian P.VI.19

Rincian 18b : Apakah letak dapur menyatu dengan rumah?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 18c : Kondisi fisik dapur : (BACAAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK (DENGAN OBSERVASI)

- a. Bersih
- b. Konstruksi saniter
- c. Rapat serangga

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 18d : Kondisi peralatan di dapur:

(BACAAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK (DENGAN OBSERVASI)

- a. Bahan terbuat dari bahan berbahaya
- b. Konstruksi rata, aman
- c. Hygienis

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 18e : Kelengkapan sanitasi:

(BACAAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK (DENGAN OBSERVASI)

- a. Tersedia tempat sampah
- b. Tersedia tempat cuci tangan
- c. Tersedia air bersih

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 18f : Penyimpanan makanan masak:

(BACAAN POINT a SAMPAI DENGAN b) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK (DENGAN OBSERVASI)

- a. Terlindung dari serangga dan hewan pengganggu
- b. Tidak terlindung dari serangga dan hewan pengganggu

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

BLOK VII PERILAKU ANGGOTA RUMAH TANGGA

isian 1 : Apakah [NAMA] selalu membuka jendela rumah di pagi dan siang hari ?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 2 Apakah [NAMA] memiliki kebiasaan menyapu lantai rumah setiap hari ?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

isian 3 Bahan bakar apa yang digunakan [NAMA] untuk memasak ?

CAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN YA ATAU 2=TIDAK (DENGAN OBSERVASI)

- a. Gas elpiji : Menggunakan gas atau elpiji, baik yang berasal dari Pertamina, perusahaan swasta, atau produk lain
- b. Minyak tanah
- c. Kayu bakar : Berupa kayu, batang atau ranting pohon
- d. Lainnya

*Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".*

isian 4 Apakah hewan peliharaan [NAMA] masuk ke dalam rumah?

1. Ya, sepanjang hari di dalam rumah
2. Ya, bila malam dimasukkan ke dalam rumah
3. Ya, sering kali masuk ke dalam rumah
4. Ya, sesekali masuk ke dalam rumah
5. Lainnya:

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

BAB 3
PENJELASAN PENGISIAN KUESIONER RKPL12.IND

Isi kode pengenalan tempat, sesuai data yang ada pada keterangan pengenalan tempat RKPL12.RT Blok I rincian 1-8 pada kotak yang tersedia di kuesioner RKPL12.IND, seperti contoh di bawah ini.

ASIA

RKPL12.IND

PENGENALAN TEMPAT															
Kab/ Kota		Kec			Desa/Kel			D/K	No Kode Sampel					No. urut ART	
0	1	0	8	0	0	0	5	2	1	0	2	0	1	0	5

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKPL12..RT

BLOK VIII. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU

Blok ini bertujuan untuk mengetahui tanggal pengumpulan data, serta identitas pengumpul data.

isian 1: Tulis tanggal, bulan, tahun pengumpulan data, pada kotak yang tersedia.

isian 2: Nama pengumpul data
Isikan nama petugas yang melakukan pengumpulan data.

isian 3: Tanda tangan pengumpul data
Buatlah tanda tangan petugas yang melakukan pengumpulan data anggota rumah tangga (ART).

Contoh kuesioner RKPL12.IND Blok Keterangan Wawancara Individu

VIII. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
Tanggal kunjungan pertama: Bulan-Thn	0 1 - 0 7 - 0 7	3.	Nama Pengumpul data <i>Ejunaedi</i>
Tanggal kunjungan akhir: Bulan-Thn	0 1 - 0 7 - 0 7	4.	Tanda tangan Pengumpul data <i>Julius</i>

BLOK IX. KETERANGAN INDIVIDU

IDENTIFIKASI RESPONDEN

isian A01: Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)

Isikan nama dan nomor ART sesuai nomor urut dan nama pada keterangan ART Blok Kolom 1 dan 2 RKPL12.RT.

isian A02: Berapa lama Anggota Rumah Tangga sudah bermukim di wilayah ini?

1 - 2 tahun : responden telah bermukim sejak 1 sampai dengan 2 tahun di wilayah tersebut

>2 - 3 tahun : responden telah bermukim sejak lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun di wilayah tersebut

>3 - 4 tahun : responden telah bermukim sejak lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun di wilayah tersebut

>4 - 5 tahun : responden telah bermukim sejak lebih dari 4 tahun sampai dengan 5 tahun di wilayah tersebut

>5 tahun : responden telah bermukim sejak lebih dari 5 tahun di wilayah tersebut

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU (ART UMUR \geq 17 TAHUN)

Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penduduk mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Keadaan ini dinilai dari perilaku higienis, penggunaan tembakau/rokok, konsumsi alkohol, aktivitas fisik dan perilaku konsumsi.

PERILAKU HIGIENIS

isian B01: Apakah [NAMA] mencuci tangan pakai sabun?(BACAKAN POINT a sampai dengan d)

Survei ini menanyakan tentang kebiasaan sehari-hari responden melakukan cuci tangan, dikaitkan dengan kegiatan yang "akan" atau "sudah" dilakukan.

sebelum makan

c. Setelah buang air besar/ setelah menceboki bayi

sebelum menyiapkan makanan

d. Setelah memegang binatang (unggas)

Bacakan semua pilihan dan isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia,

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

isian B02: Dimana [NAMA] biasa buang air besar?

Survei ini menanyakan tentang kebiasaan sehari-hari responden melakukan buang air besar atau membuang kotorannya.

Jawaban adalah sebagai berikut:

di rumah

di kebun/sawah/selokan

di sungai/danau/laut

Lubang tanah

Pantai/tanah lapang/ kebun/ halaman

Lainnya sebutkan. Apabila tidak termasuk 1 s/d 5

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Item B03: Apakah [NAMA] biasa menggunakan sandal/sepatu saat bepergian ke luar rumah?

Kebersihan kaki terjaga baik dan untuk mencegah masuknya parasit yang berasal dari tanah seperti cacing tambang yang ada di sekitar lokasi pertambangan atau masuknya bahan-bahan kimia yang meresap di dalam tanah yang berasal dari penyemprotan pestisida di lahan pertanian, seseorang perlu menggunakan alas kaki (sandal/sepatu) saat ke luar rumah.

Pertanyaan diatas bertujuan untuk mengetahui apakah responden mempunyai kebiasaan menggunakan alas kaki ketika bepergian ke luar rumah.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

Item B04: Apakah [NAMA] biasa menggunakan masker saat bepergian atau berada di luar rumah?

Debu/partikulat di udara terbawa oleh angin dan sifatnya sangat ringan sehingga dengan mudah masuk ke saluran pernapasan manusia. Agar terhindar dari terhirupnya debu/partikulat di udara, seseorang perlu menggunakan masker saat bepergian atau berada di luar rumah.

Pertanyaan diatas bertujuan untuk mengetahui apakah responden mempunyai kebiasaan menggunakan masker saat bepergian atau berada di luar rumah.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak".

KEBUDAYAAN MEROKOKAN

Merokok merupakan kebiasaan menggunakan tembakau di seluruh dunia. Rokok filter produksi massal menjadi makin dominan sebagai produk tembakau utama. Bentuk lain dari tembakau yang dianggap secara potensial sama berbahayanya, walaupun akibat yang merugikan dari sebagian rokok jenis filter lebih terbatas karena asap rokok biasanya tidak dihisap. Pertanyaan yang berhubungan dengan merokok yang direkomendasikan didasarkan pada definisi WHO dalam *Guidelines for controlling and monitoring the tobacco epidemic*.

Pertanyaan-pertanyaan di bawah menanyakan tentang perilaku merokok, umur ketika pertama kali merokok, lamanya kebiasaan merokok, dan kebiasaan merokok sekarang meliputi jumlah rokok yang biasa dihisap setiap hari sesuai jenis rokok.

Rincian B05: Apakah [NAMA] merokok/ mengunyah tembakau selama 1 bulan terakhir?
(PILIHAN JAWABAN)

Ingatkanlah responden akan kebiasaan merokok/ mengunyah tembakau sekarang dan sebelumnya.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

- Kode 1 = Ya, setiap hari:** jika responden sekarang merokok/ mengunyah tembakau setiap hari
- Kode 2 = Ya, kadang-kadang:** jika responden saat ini merokok/ mengunyah tembakau kadang-kadang saja.
- Kode 3 = Tidak, sebelumnya pernah:** jika responden saat ini tidak merokok/mengunyah tembakau tapi pada waktu yang lalu pernah merokok/ mengunyah tembakau setiap hari atau kadang-kadang
- Kode 4 = Tidak pernah sama sekali:** jika responden selama ini tidak pernah merokok/ mengunyah tembakau sama sekali

Bila jawaban kode 2 " Ya, kadang-kadang" → lanjutkan ke Rincian B08

Bila jawaban kode 3 " Tidak, sebelumnya pernah merokok/ mengunyah tembakau" → lanjutkan ke B10

Bila jawaban kode 4 "Tidak pernah sama sekali" → lanjutkan ke Rincian B11

Rincian B06: Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok/ mengunyah tembakau?

Tuliskan umur ketika responden pertama kali merokok, termasuk coba-coba merokok dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden menjawab Tidak ingat

Rincian B07: Berapa umur [NAMA] mulai merokok/ mengunyah tembakau setiap hari ?
tanyaan ini hanya untuk perokok/ pengguna produk tembakau setiap hari.

Tuliskan umur ketika responden mulai merokok/ mengunyah tembakau setiap hari dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden menjawab Tidak ingat

Rincian B08: Rata-rata berapa batang rokok/ cerutu/ cangklong (buah)/ tembakau (susur) yang [NAMA] hisap perhari?

Isikan dengan rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap oleh responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden menjawab Tidak Ingat, jika produk tembakau selain rokok perkiraan jumlahnya dalam jumlah batang rokok

Rincian B09: Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah ketika bersama ART lain?
Pertanyaan hanya untuk perokok. Tujuan pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi apakah merokok mengakibatkan perokok pasif kepada anggota keluarga lainnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Lanjutkan ke Rincian B11

Rincian B10: Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok/ tidak mengunyah tembakau sama sekali?

Pertanyaan ini hanya untuk responden yang pernah menjadi perokok/ pengguna produk tembakau dan dalam 1 bulan terakhir berhenti/ tidak merokok/ tidak mengunyah tembakau sama sekali.

Tuliskan umur ketika responden berhenti/ tidak merokok sama sekali/ tidak mengunyah tembakau sama sekali dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden tidak ingat

KOHOL

Konsumsi alkohol mempunyai hubungan dengan penyakit jantung iskemik, merupakan faktor risiko yang kuat terjadinya sirosis hati dan berbagai jenis cedera. Demikian pula konsumsi alkohol secara konsisten berasosiasi positif dengan kanker seperti kanker payudara. Pada umumnya konsumsi alkohol bersifat episodik, jadi apabila hanya menanyakan rata-rata konsumsi harian individu, hal ini akan menjadi masalah. Untuk level tertentu konsumsi harian rata-rata itu dicatat, demikian juga pola minum alkohol yang lebih berpengaruh kuat terhadap risiko penyakit tidak menular. Minum alkohol berlebihan mempunyai hubungan erat dengan cedera dan stroke hemoragik. Oleh karena itu, untuk memudahkan ingatan dan relevansi, survei minum alkohol harus mencoba menangkap keduanya yaitu jumlah dan pola minum alkohol. Walaupun demikian, pola minum alkohol bervariasi besar tergantung pada latar belakang budaya. Sementara beberapa komunitas absen dari alkohol sepenuhnya atau minum alkohol hanya pada kesempatan khusus, seperti kelahiran bayi, pesta perkawinan. Sedangkan komunitas lainnya mengonsumsi alkohol pada berbagai waktu dan hari. Beberapa faktor yang mempengaruhi pola minum, seperti pembayaran gaji/ upah dengan basis mingguan, dua mingguan, bulanan, atau rata-rata pada akhir dari minggu kerja. Minum alkohol secara tradisional berasosiasi dengan keagamaan tertentu, hari libur dan bervariasi lebih umum dengan musim.

Rincian B11: Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol (minuman alkohol bermerk: contohnya bir, whiskey, vodka, anggur/ wine, dll dan minuman tradisional: contohnya tuak, poteng, sopi)? (Gunakan kartu gambar)

Minuman yang mengandung alkohol antara lain adalah bir, wine, anggur, spirit, fermentasi sari buah atau tambahkan contoh setempat lainnya seperti tuak, poteng, cap tikus, topi miring. Tuliskan responden pada setiap minuman yang mengandung alkohol yang pernah diminum.

12 bulan terakhir. Gunakan kartu peraga dalam menggambarkan satuan standar atau lihat contoh.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian B14

Rincian B12: Apakah dalam 1 bulan terakhir [NAMA] pernah mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol?

batkanlah hanya untuk 30 hari terakhir, responden pernah minum minuman beralkohol tanpa memperhitungkan jumlah dan frekuensinya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", atau kode 2 jika "Tidak"

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian B14

Rincian B13: Dalam 1 bulan terakhir seberapa sering [NAMA] minum minuman alkohol? (BACAKAN PILIHAN JAWABAN)

batkanlah hanya untuk 1 bulan terakhir.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 = 5 hari atau lebih tiap minggu

Kode 2 = 1-4 hari tiap minggu

Kode 3 = 1-3 hari tiap bulan

Kode 4 = < 1x tiap bulan

AKTIFITAS FISIK (GUNAKAN KARTU PERAGA)

Aktivitas fisik teratur mempunyai manfaat kesehatan yang penting. Ini dapat mengurangi risiko penyakit jantung, stroke, diabetes, kanker payudara, kanker kolon dan osteoporosis. Aktivitas teratur juga dapat membantu menurunkan berat badan, memelihara berat badan dan mengurangi risiko jatuh pada orang usia lanjut. Menilai pola aktivitas fisik merupakan hal yang kompleks. Pertanyaan dibagi menjadi seksi-seksi yang menilai tingkat aktivitas dalam lingkungan yang berbeda yaitu di tempat kerja (yang mencakup pekerjaan yang dibayar dan tidak dibayar, di dalam dan di luar rumah), perjalanan (untuk tiba di berbagai tempat), dan waktu luang (rekreasi atau waktu luang). Beberapa orang dapat aktif secara fisik di kedua lingkungan, lainnya mungkin tidak aktif di setiap lingkungan.

selum menanyakan pertanyaan aktivitas fisik, responden diajak untuk memikirkan **ALAMAT** **AKTIVITAS FISIK** yang dilakukan **TERUS-MENERUS SELAMA 10 MENIT** **ATAU LEBIH** dalam setiap kali kegiatan, baik yang berkaitan dengan:

1. **PEKERJAAN** di lingkungan kerja yang dibayar maupun yang tidak dibayar, pekerjaan rumah tangga, memanen hasil pertanian, memancing ikan atau berburu hewan, mencari pekerjaan, dll.
2. **WAKTU SENGGANG** termasuk olahraga dan rekreasi
3. **PERJALANAN** menuju ke tempat kerja, pasar, tempat rekreasi, dll.

Rincian B14: Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?

Berikan contoh gambar dalam kartu peraga atau sebutkan jenis kegiatan yang tergolong dalam jenis aktifitas berat misalnya mengangkat beras ≥ 20 kg atau berenang secara terus menerus minimal selama 10 menit **[GUNAKAN KARTU PERAGA]**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian B17

Rincian B15: Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?

Yang dimaksud dengan "biasanya dalam seminggu" adalah jumlah hari ketika responden biasa melakukan aktivitas berat **dan bukan rata-rata** hari dalam seminggu yang ditanyakan.

Responden diminta untuk mengevaluasi dan menghitung hari yang "biasanya" atau "umumnya" dilalui dengan aktivitas fisik berat.

Tuliskan jumlah hari yang biasa digunakan responden untuk aktivitas fisik berat dalam seminggu, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jawaban yang benar mempunyai rentang dari 0-7

Rincian B16: Biasanya pada hari ketika [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat, berapa total waktu yang digunakan untuk melakukan seluruh kegiatan tersebut?

Responden diminta untuk mengevaluasi jumlah total waktu selama sehari yang biasanya digunakan untuk melakukan aktifitas berat. Isikan jawaban dalam satuan jam dan menit. Misalnya **50 menit** harus ditulis **0 jam dan 50 menit**, **60 menit** harus ditulis **1 jam dan 0 menit**, **jam 15 menit** harus ditulis **1 jam dan 15 menit**.

PENTING:

Responden diminta untuk menilai hanya aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama 10 menit atau lebih.

Jawaban yang waktunya sangat lama (lebih dari 4 jam) harus diselidiki mengenai kepastiannya bahwa ini merupakan hal yang biasanya dilakukan dengan intensitas berat, dan aktifitas tersebut dilakukan secara terus-menerus selama 10 menit atau lebih.

Tuliskan jumlah waktu dalam jam atau menit yang biasa digunakan responden untuk aktivitas fisik berat pada hari tersebut, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian B17: Apakah NAMA biasa melakukan aktivitas fisik sedang, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kalinya?

Berikan contoh gambar atau sebutkan jenis kegiatan yang tergolong dalam jenis aktifitas sedang misalnya menyapu halaman atau main volly secara terus menerus minimal selama 10 menit **[GUNAKAN KARTU PERAGA]**

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian B20

Rincian B18: Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?

Yang dimaksud dengan "biasanya dalam seminggu" adalah jumlah hari ketika responden biasa melakukan aktivitas fisik sedang dan bukan rata-rata hari dalam seminggu yang ditanyakan. Responden diminta untuk mengevaluasi dan menghitung hari yang "biasanya" atau "umumnya" melalui dengan aktivitas fisik sedang.

Tuliskan jumlah hari yang biasa digunakan responden untuk aktivitas fisik sedang dalam seminggu, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

Jawaban yang benar mempunyai rentang dari 0-7

Rincian B19: Biasanya pada hari ketika [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang, berapa total waktu yang digunakan untuk melakukan seluruh kegiatan tersebut?

Responden diminta untuk mengevaluasi jumlah total waktu selama sehari yang biasanya digunakan untuk melakukan aktifitas sedang. Isikan dengan satuan jam jika jumlah waktu telah mencapai satuan jam atau isikan satuan menit jika tidak mencapai 1 jam. Misalnya **60 menit** harus ditulis menjadi **1 jam**.

PENTING:

Responden diminta untuk menilai hanya aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama 10 menit atau lebih.

Jawaban yang total waktunya sangat lama (lebih dari 6 jam) harus diselidiki mengenai pastiannya bahwa ini merupakan hal yang biasanya dilakukan dengan intensitas berat, dan bahwa aktifitas tersebut dilakukan secara terus-menerus selama 10 menit atau lebih.

Tuliskan jumlah waktu dalam jam atau menit yang biasa digunakan responden untuk aktivitas berat pada hari tersebut, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian B20: Apakah [NAMA] biasa berjalan kaki atau menggunakan sepeda kayuh yang dilakukan terus menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kalinya?

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian B23

Rincian B21: Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] berjalan kaki atau sepeda selama paling sedikit 10 menit terus-menerus setiap kalinya?

Yang dimaksud dengan "biasanya dalam seminggu" adalah kebiasaan responden melakukan berjalan kaki atau bersepeda, bukan rata-rata dalam seminggu yang ditanyakan.

Responden diminta untuk menghitung jumlah yang “biasanya” atau “umumnya” dilalui dengan berjalan kaki atau bersepeda.

Tuliskan jumlah hari yang biasa digunakan responden untuk aktivitas sedang dalam seminggu, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jawaban yang benar mempunyai rentang dari 0-7

Insian B22: Biasanya dalam sehari, berapa total waktu yang [NAMA] gunakan untuk berjalan kaki atau bersepeda?

Responden diminta untuk menghitung jumlah total waktu selama sehari yang biasanya digunakan untuk melakukan jalan kaki atau bersepeda dalam melakukan perjalanan.

PATATAN:

Responden diminta untuk menilai hanya jalan kaki, bersepeda, dan sejenisnya yang dilakukan secara terus-menerus selama 10 menit atau lebih.

Jawaban yang waktunya sangat lama (lebih dari 6 jam) harus diselidiki mengenai kepastiannya bahwa ini merupakan hal yang biasanya dilakukan dengan berjalan kaki, bersepeda, atau aktivitas sejenisnya yang dilakukan terus-menerus selama 10 menit atau lebih.

Tuliskan jumlah waktu dalam jam atau menit yang biasa digunakan responden untuk aktivitas berat pada hari tersebut, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

PERILAKU KONSUMSI

KONSUMSI BUAH DAN SAYUR

(UNAKAN KARTU PERAGA)

Informasi tentang kebiasaan diet populasi dan perubahannya menjadi dasar perencanaan yang rasional dan kebijakan dalam program perbaikan gizi yang terkait dengan kesehatan. Pengukuran beberapa aspek kebiasaan makan lebih bersifat langsung daripada mengukur semua aspek diet dalam survei gizi yang komprehensif. Dalam hal ketiadaan informasi tentang keseluruhan asupan makanan, pertanyaan diet yang singkat dapat digunakan untuk menilai aspek yang terbatas lebih banyak tentang asupan makanan dan dapat memberikan keduanya informasi kualitatif dan kuantitatif tentang asupan sepanjang berbagai periode waktu.

Insian B23: Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar?

Atkanlah responden terhadap seluruh jenis buah yang ada di Indonesia baik buah lokal maupun 'import' yang masih segar atau tidak diawetkan tanpa memperhitungkan porsinya yang dimaksud dengan “biasanya dalam seminggu” adalah kebiasaan seseorang makan buah yang **bukan rata-rata** dari seluruh periode yang ditanyakan.

Isikan dengan kode 0 jika responden menjawab “biasanya tidak makan buah”, lanjut ke B25

ncian B24: Berapa porsi rata-rata [NAMA] makan buah-buahan segar dalam satu hari
ari hari-hari tersebut?

**GUNAKAN KARTU PERAGA UNTUK MENGGAMBARAKAN PORSI SETIAP JENIS
BUAH]**

ngatkan kebiasaan konsumsi buah pada satu hari yang responden dapat mengingat dengan
mudah

**Jika responden mengkonsumsi buah, tetapi tidak mencapai ukuran 1 porsi isikan
jawaban menjadi 1 porsi buah**

ncian B25: Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-
ayuran segar?

(GUNAKAN KARTU PERAGA)

ngatkanlah responden terhadap seluruh jenis sayur-mayur yang ada di Indonesia baik sayur
kal maupun 'import' yang masih segar atau tidak diawetkan tanpa memperhitungkan porsinya.
ang dimaksud dengan "biasanya dalam seminggu" adalah kebiasaan seseorang makan sayur
an **bukan rata-rata** dari seluruh periode yang ditanyakan.

**Isikan dengan kode 0 jika responden menjawab "biasanya tidak makan sayur",
lanjut ke B27**

ncian B26: Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran segar dalam
hari?

**GUNAKAN KARTU PERAGA UNTUK MENGGAMBARAKAN PORSI SETIAP JENIS
AYUR)**

ngatkanlah pada satu hari yang responden dapat mengingat dengan mudah.

**Jika responden mengkonsumsi sayur, tetapi tidak mencapai ukuran 1 porsi isikan
jawaban menjadi 1 porsi sayur**

ncian B27: Biasanya berapa kali [NAMA] mengkonsumsi makanan/ minuman berikut:
ANPA KARTU PERAGA dan BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN h)

rtanyaan diatas menjelaskan frekuensi makan responden. Frekuensi makan akan memberi
mbaran kebiasaan konsumsi makan masyarakat dan dapat dihubungkan dengan keadaan
sehatan dan gizi di suatu wilayah. Pada kuesioner frekuensi makan memuat jenis-jenis
kanan yang biasa dikonsumsi responden setiap hari/setiap minggu/setiap bulan. Jenis-jenis
kanan yang ditanyakan pada survei ini ditujukan pada jenis-jenis makanan yang berisiko
gatif pada kejadian penyakit degeneratif seperti penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes
litus dan kanker.

terminologi jenis-jenis makanan adalah sebagai berikut :

Makanan/ minuman manis

: Makanan atau minuman yang lebih dominan
rasa manis seperti dodol, cake, biskuit, buah
kaleng dsb.

Makanan asin	: Makanan yang lebih dominan rasa asin seperti Ikan asin, peda, pindang, telur asin, dll.
Makanan berlemak	: Makanan yang lebih dominan kandungan lemak seperti sop buntut, sate, pizza, burger, makanan gorengan, dll
Jeroan	: Jeroan adalah usus, babat dan paru (tidak termasuk hati).
Makanan dibakar/ dipanggang	: Makanan dibakar/dipanggang seperti sate, Steak, ayam bakar, ikan bakar,dll
Makanan yang diawetkan	: Makanan diawet dengan garam, atau gula atau bahan pengawet lainnya seperti dendeng, ikan asin, buah kaleng, ikan kaleng, dll
Minuman berkafein	: Minuman yang mengandung kafein seperti kopi, coca cola, keratingdaeng.
Bumbu penyedap	: Vetsin, kecap, terasi

NYAKAN B27 **TANPA** KARTU PERAGA DAN ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 frekuensi makan dikelompokkan menjadi 6 kelompok sebagai berikut :

Kode 1	=	> 1 kali per hari	Kode 4	=	1 – 2 kali per minggu
Kode 2	=	1 kali per hari	Kode 5	=	< 3 kali per bulan
Kode 3	=	3 – 6 kali per minggu	Kode 6	=	Tidak pernah

nyakan kepada [Nama] frekuensi setiap jenis makanan yang dikonsumsi.
 dan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.
 contoh :

ra paling sering mengkonsumsi kue – kue manis (setiap pagi dan sore) bersama minum teh manis. Ini berarti Indra biasa mengkonsumsi kue-kue manis dan minum teh manis 2 kali perhari. ra biasa mengkonsumsi makanan gorengan 3 kali per minggu. Setiap hari minggu beliau mengkonsumsi buah kaleng.

ra mengisi:

makanan/Minuman manis yang lebih sering dikonsumsi Indra adalah kue-kue manis dan teh manis (> 1 kali per hari) serta buah kaleng (1 kali per minggu) maka pada baris makanan/minuman manis isikan dengan angka 1 (di kolom frekuensi). Pada baris makanan gorengan isikan dengan angka 4 (dari buah kaleng yang dikonsumsi 1 kali per minggu). Pada baris makanan berlemak isikan dengan angka 3 (dari makanan gorengan yang dikonsumsi 3 kali minggu).

untuk kelompok makanan yang tidak pernah dikonsumsi Indra diisi angka 6.

NYAKAN B27 TANPA KARTU PERAGA DAN ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:

> 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 5. < 3 per bulan
1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah

Isinya berapa kali [NAMA] mengonsumsi makanan berikut: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN h)

Makanan/ minuman manis 1 d. Jeroan (usus, babat, paru) 5 g. Minuman berkafein (kopi, dll) 6

Makanan asin 2 e. Makanan dibakar/dipanggang 6 h. Bumbu penyedap (vetsin, kecap, trasi) 6

Makanan berlemak 3 f. Makanan yang diawetkan 4

RIWAYAT PENYAKIT

isian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penduduk dengan penyakit yang hubungan/ terkait dengan kondisi lingkungan sekitar rumah mereka. Lingkungan yang hubungan dengan peruntukan wilayah, baik wilayah pertambangan, wilayah pertanian, dan ayah industri. Oleh sebab itu model pertanyaan yang diajukan umumnya mengacu atau menurut pada kondisi lingkungan dan responden sendiri akan tetapi terdapat pertanyaan hubungan dengan pemeriksaan penyakit oleh tenaga kesehahatan, dengan tujuan memperjelas diagnosis penyakit. Pada bagian ini juga akan dicari adanya riwayat penyakit turunan yang dapat ditentukan sejauh mana keterangan yang diberikan berhubungan dengan penyakit yang diderita ini.

penyakit yang ditanyakan berdasarkan jenis penyakit:

- akut, kronis dan seumur hidup
- prevalensi
- musim (*seasonal*)
- kelompok umur (semua umur atau ≥ 15 tahun/dewasa)

sebab itu penyakit-penyakit yang akan ditanyakan dikelompokkan sebagai berikut:

1. Gangguan pada mata
2. Gangguan pernafasan
3. Penyakit jantung
4. Hipertensi
5. Stroke
6. Gangguan sistem syaraf
7. Kelumpuhan
8. Gangguan pencernaan
9. Gangguan sistem endokrin
10. Gangguan kulit

**PERTANYAAN C01-C32 MERUJUK PADA ART SEMUA UMUR DENGAN
GEJALA/ PENYAKIT YANG DIDERITA [NAMA]**

GANGGUAN PADA MATA

Isian C01: Apakah dalam 1 bulan terakhir [NAMA] pernah mengalami gejala gangguan pada mata seperti berikut:

Gangguan pada mata adalah suatu keadaan dimana terjadi perubahan secara fisik atau fungsi pada organ mata, yang dapat terjadi sejak lahir karena bermacam-macam faktor atau kelainan genetik, maupun yang disebabkan oleh penyakit tertentu.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mengalami gejala gangguan pada mata, seperti Iritasi/peradangan akibat infeksi pada bagian selaput yang melapisi mata, gatalnya mata memerah, terasa nyeri, berair, gatal, keluar kotoran (belek), dan penglihatan kabur).

Gejala gangguan pada mata antara lain:

- a. Mata perih: adalah kondisi perasaan perih pada mata
- b. Mata gatal: adalah kondisi mata yang terasa gatal
- c. Mata berair: adalah kondisi mata yang mengeluarkan air mata tanpa dikontrol
- d. Mata merah: Infeksi mata yang paling sering terjadi pada selaput lendir putih mata dan kelopak mata (conjunctivitis) dengan tanda kemarahan pada mata.
- e. Mata banyak kotoran: gangguan mata yang dapat disebabkan oleh infeksi virus, terkadang disertai infeksi bakteri. Penyakit mata ini membuat mata menjadi merah, bengkak, dan nyeri serta memproduksi kotoran mata menjadi banyak, biasanya membuat bulu mata saling menempel dan sulit dibuka pada waktu bangun tidur karena terlalu banyak kotoran yang lengket di bulu mata.
- f. Penglihatan kabur: adalah kondisi dimana penglihatan menjadi tidak fokus sehingga bayangan yang ditangkap oleh mata menjadi tidak tajam dan tidak jelas.
- g. Gangguan penglihatan lainnya yang tidak terdapat pada pilihan jawaban.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak, atau kode 3 jika "Tidak tahu"

Isian C02: Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita gangguan pada mata oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi masyarakat yang pernah didiagnosis/diagnosis menderita gangguan pada mata oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

GANGGUAN PERNAFASAN

Rincian C03: Apakah dalam 1 bulan terakhir [NAMA] pernah mengalami gejala gangguan pernafasan seperti berikut:

Gangguan pernafasan adalah gangguan pada saluran pernafasan mulai dari hidung, tenggorokan, sampai dengan paru-paru.

Tujuan pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mengalami gejala gangguan pernafasan yang tidak didiagnosis oleh dokter untuk melihat gejala gangguan pada sistem pernafasan timbul.

Gejala gangguan pernafasan antara lain:

- a. Batuk: adalah kondisi ketika terasa gatal ditenggorokan akibat reaksi tubuh terhadap benda asing pada saluran pernafasan.
 - b. Pernafasan cepat: frekuensi nafas yang bertambah, nafas pendek-pendek.
 - c. Nafas berbunyi: adalah kondisi dimana saat bernafas mengeluarkan suara/bunyi (ngik-ngik), biasanya pada penderita asma.
 - d. Bibir atau lidah berwarna biru: adalah kondisi
 - e. Hidung meler atau pilek: kondisi dimana hidung mengeluarkan cairan atau tersumbat.
 - f. Tarikan dinding dada bagian dalam menunjukkan adanya kesulitan dalam menarik nafas, menggambarkan adanya proses penyakit di paru-paru atau di jantung.
 - g. Demam atau panas: suatu keadaan peningkatan suhu inti, yang sering (tetapi tidak seharusnya) merupakan bagian dari respons pertahanan organisme multiselular (*host*) terhadap invasi mikroorganisme atau benda mati yang patogenik atau dianggap asing oleh *host* atau suatu keadaan dimana terjadi peningkatan suhu tubuh 1°C atau lebih besar di atas nilai rata-rata suhu. normal
 - h. Sulit makan/ minum: adalah kondisi dimana seseorang tidak dapat makan dengan baik, dapat dikarenakan infeksi pada tenggorokan.
- Tenggorokan kering: adalah kondisi dimana tenggorokan terasa kering dan sakit
Tenggorokan gatal: adalah kondisi dimana tenggorokan terasa gatal.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak, atau kode 3 jika "Tidak tahu"

Rincian C04: Apakah dalam 1 bulan terakhir ada anggota keluarga selain [NAMA] yang mengalami keluhan sakit saluran pernafasan?

Tujuan pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi apakah terdapat anggota rumah tangga lain yang juga mengalami gangguan saluran pernafasan.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian C06

isian C05: Jika ya, siapa saja?

ertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi siapa saja anggota rumah tangga lain yang ga mengalami gangguan saluran pernafasan dan untuk mengetahui jumlah anggota keluarga mengalami gangguan pernafasan yang sama.

Ibu

bapak

Kakak/Adik

Lainnya....

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

FEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)/ INFLUENZA/ RADANG TENGGOROKAN

isian C06: Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

ISPA adalah infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Penyakit ini diawali dengan panas disertai salah satu atau lebih gejala sbb: tenggorokan sakit atau menelan, pilek, batuk kering atau berdahak. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi ISPA di masyarakat yang pernah dinyatakan/didiagnosis menderita ISPA oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

PNEUMONIA/RADANG PARU

isian C07: Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita pneumonia oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Pneumonia adalah radang paru yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi nafas >50 kali/menit), sesak, dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang). Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi pneumonia di masyarakat yang pernah dinyatakan/ didiagnosis menderita pneumonia oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

TUBERKULOSIS PARU/ TB PARU

isian C08: Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Tuberkulosis Paru (TB Paru) adalah penyakit infeksi *Mycobacterium tuberculosis* yang ditandai dengan gejala batuk kronis/ menahun lebih dari 2 minggu yang kadang-kadang disertai bercampur darah berwarna merah segar, dan gejala lain: tidak nafsu makan, berat badan menurun, malam berkeringat, pucat, dada sakit, sesak, dll. Perlu dipertimbangkan ada kelompok masyarakat yang malu untuk mengakui menderita TB Paru.

pernah menjadi penderita TB Paru, untuk itu dalam wawancara perlu dilakukan dengan hati-hati dan lakukan probing dengan baik. Penyakit ini juga dikenal dengan istilah "penyakit paru dengan flek".

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

ASMA/MENGI/BENGEK

Asma merupakan gangguan inflamasi kronik jalan napas. Dasar penyakit ini adalah hiperaktivitas bronkus, dan obstruksi jalan napas. Gejala asma adalah gangguan pernapasan (sesak dan mengi), batuk produktif terutama pada malam hari dan dada terasa tertekan. Gejala tersebut memburuk pada malam hari dan membaik pada siang hari.

Item C09: Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita asma oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui prevalensi penyakit asma yang pernah dinyatakan/diagnosis oleh petugas kesehatan atau prevalensi penyakit asma yang telah mendapatkan penanganan petugas kesehatan atau berobat ke petugas kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

PENYAKIT JANTUNG

Penyakit jantung dapat terjadi pada semua golongan umur. Pada anak-anak penyakit jantung seringkali disebabkan karena adanya kelainan bawaan dan jantung reumatik. Penyakit jantung bawaan yang paling banyak disebabkan karena adanya kelainan klep/katup jantung (jantung bocor) yang umumnya disertai, dengan gejala:

- Bibir responden kebiruan saat menangis atau sedang melakukan aktifitas.
- Jantung berdebar-debar dan berdenyut kuat tanpa sebab.
- Kadang-kadang ruas jari terakhir tangan membesar dengan kuku kebiruan (*clubbing fingers*)

Keadaan ini terjadi karena aliran pembuluh darah jantung tidak lancar sebagai akibat dari kelainan klep jantung yang mengakibatkan terjadi percampuran darah bersih (darah mengandung O₂) dan darah kotor (darah mengandung CO₂). Untuk memenuhi kebutuhan oksigen, jantung harus bekerja lebih dari keadaan normal sehingga denyut jantung lebih kuat dan cepat. Pada orang dewasa dapat terjadi karena adanya gangguan irama denyut jantung (aritmia) yang dapat disertai dengan peningkatan (takikardia) atau pengurangan (bradikardia) frekuensi denyut jantung.

Penyakit jantung dewasa lainnya adalah penyakit jantung koroner. Penyakit jantung koroner adalah gangguan fungsi jantung, dimana otot jantung kekurangan darah karena adanya penyempitan pembuluh darah koroner sebagai akibat dari proses bertumpuknya lemak pada dinding pembuluh darah. Secara klinis, gejala penyakit ini ditandai dengan nyeri dada atau dada tertekan berat atau sesak nafas ketika berjalan terburu-buru atau sedang mendaki/kerja

at ataupun pada saat berjalan biasa di jalan datar atau berjalan jauh. Hal ini terjadi karena otot jantung kekurangan darah sehingga tidak dapat bekerja sebagai mana mestinya. Otot jantung maksakan untuk tetap berfungsi sehingga menimbulkan rasa nyeri di dada. Keadaan lanjut menyebabkan *Payah Jantung (Fungsi jantung lemah)* yang ditandai antara lain tungkai membengkak dan/atau tidur harus menggunakan bantal kepala banyak (>1).

isian C10: Apakah [NAMA] selama ini pernah didiagnosis menderita penyakit jantung oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

tanyaan bertujuan untuk mengetahui prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis oleh petugas kesehatan atau prevalensi penyakit jantung yang telah mendapatkan penanganan petugas kesehatan atau berobat ke petugas kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 1 "Ya" lanjutkan ke Rincian C12

isian C11: Apakah [NAMA] pernah ada gejala/riwayat: (BACAKAN POINT a sampai e)

- . Bibir kebiruan saat menangis atau melakukan aktifitas
- . Nyeri dada/ rasa tertekan berat/ sesak nafas ketika berjalan terburu-buru/ mendaki/ berjalan biasa di jalan datar/ kerja berat/ jalan jauh.
- . Jantung berdebar-debar tanpa sebab
- . Sesak nafas pada saat tidur tanpa bantal
- . Tungkai bawah bengkak

tanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang belum didiagnosis/ dijaring menderita penyakit jantung oleh tenaga kesehatan tapi mempunyai gejala penyakit jantung.

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jawaban dapat lebih dari satu.

PERTENSI/PENYAKIT TEKANAN DARAH TINGGI

isian C12: Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

tanyaan bertujuan untuk mengetahui prevalensi penyakit tekanan darah tinggi yang telah didiagnosis oleh petugas kesehatan atau prevalensi penyakit tekanan darah tinggi yang telah mendapatkan penanganan petugas kesehatan atau berobat ke petugas kesehatan

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 1 "Ya" lanjutkan ke Rincian C14

Rincian C13: Apakah saat ini [NAMA] masih minum obat antihipertensi?

bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang belum didiagnosis/ dijangkiti oleh penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan tapi minum obat antihipertensi yang dijualnya secara bebas di toko obat atau warung secara bebas, tidak termasuk obat adisional atau jamu.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak"

TROKE

stroke adalah penyakit pada otak yang berupa gangguan fungsi syaraf lokal dan/ atau global. Onsetnya mendadak, progresif dan cepat. Gangguan fungsi syaraf pada stroke disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan syaraf tersebut menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan status mental, gangguan penglihatan dan lain-lain.

Rincian C14: Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita stroke oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Bertujuan untuk mengetahui prevalensi gangguan stroke yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan atau prevalensi stroke yang telah mendapatkan penanganan petugas kesehatan atau berobat ke petugas kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 1 "Ya" lanjutkan ke Rincian C16

Rincian C15: Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami kelumpuhan pada satu sisi tubuh atau pada otot wajah, atau gangguan pada suara (pelo) secara mendadak?

Bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang belum didiagnosis/ dijangkiti oleh penyakit stroke pada [NAMA] selama 12 bulan terakhir dan untuk mengukur prevalensi penyakit stroke di masyarakat.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

GANGGUAN SISTEM SYARAF

Rincian C16: Apakah dalam 1 bulan terakhir [NAMA] pernah mengalami gejala gangguan pernafasan seperti berikut:

Gangguan Sistem Syaraf adalah suatu gangguan pada sistem koordinasi makhluk hidup baik otak pusat (otak) maupun syaraf tepi.

Bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mengalami gejala gangguan sistem syaraf yang tidak atau belum didiagnosis oleh dokter untuk menyaring responden yang mungkin memiliki gejala gangguan sistem syaraf di masyarakat.

Gejala gangguan syaraf yang terjadi dapat berupa:

- a. Pusing: adalah kondisi dimana seseorang merasakan gangguan keseimbangan sehingga penderita merasa segala objek yang ada di depan matanya dan ada di sekitarnya bergerak atau berputar-putar
- b. Sempoyongan: adalah kondisi dimana badan tidak dapat mempertahankan keseimbangan.
- c. Berkunang-kunang: adalah kondisi
- d. Kesemutan: kesemutan sering disebut sebagai parestesia. Suatu sensasi yang dirasakan tanpa ada stimulus dari luar. Sensasi Parestesi ini tidak hanya rasa 'kesemutan', namun bisa juga rasa panas, rasa seperti tertusuk-tusuk, 'greyengan'. Rasa Kesemutan dapat dirasakan di tangan, kaki di muka, maupun di seluruh bagian tubuh kita. Pada dasarnya kesemutan merupakan suatu gejala manifestasi dari gangguan sistem saraf sensorik akibat rangsang listrik di sistem itu tidak tersalur secara penuh dengan sebab macam-macam.
- e. Rasa baal: adalah kondisi dimana bagian tubuh tertentu kurang dapat merasakan benda yang dipegang.
- f. Penglihatan kabur: adalah kondisi dimana mata tidak dapat melihat benda dengan fokus atau benda terlihat samar-samar.
- g. Gejala tremor: adalah kondisi dimana salah satu bagian tubuh gemetar (bergerak tanpa control)
- h. Kehilangan indra peraba pada tangan: adalah kondisi dimana seseorang tidak dapat merasakan benda/sesuatu pada tangan.
- i. Kram otot serta oedema di bagian muka:
- j. Hilangnya reflek: adalah kondisi dimana seseorang tidak dapat melakukan gerak reflek, yaitu menanggapi rangsangan yang datang.
- k. Gangguan lainnya....

incian C17: Jika gangguan berupa kesemutan, berapa lama kesemutan tersebut berlangsung?

tanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi tentang berapa lama responden mengalami kesemutan.

1. Kurang dari 1 bulan : Responden pernah mengalami kesemutan selama kurang dari satu bulan.
2. 1 - 3 bulan : Responden pernah mengalami kesemutan selama kurang 1 sampai 3 bulan.
3. >3 - 5 bulan : Responden pernah mengalami kesemutan selama lebih dari 3 bulan sampai 5 bulan.
4. >5 - 7 bulan : Responden pernah mengalami kesemutan selama lebih dari 5 bulan sampai 7 bulan.
5. > 7 bulan : Responden pernah mengalami kesemutan selama lebih dari 7 bulan.
6. Tidak ingat

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

ncian C18: Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita gangguan fungsi syaraf oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

tanyaan bertujuan untuk mengetahui prevalensi gangguan fungsi syaraf yang telah diagnosis oleh petugas kesehatan atau prevalensi gangguan fungsi syaraf yang telah ndapatkan penanganan petugas kesehatan atau berobat ke petugas kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

KELEMPUHAN

Incian C19: Apakah [NAMA] pernah mengalami kelumpuhan?

Kelumpuhan adalah kehilangan gerakan otot dan syaraf dari sebagian atau seluruh tubuh. Jika alita menderita kelumpuhan, tanyakan pada responden apakah lumpuh pada satu kaki atau edua kakinya. Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mengalami elumpuhan di masyarakat.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Incian C20: Apakah [NAMA] sering menjatuhkan barang dengan tiba-tiba tanpa isengaja?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mengalami kejadian menjatuhkan barang tiba-tiba tanpa disengaja untuk mendukung pertanyaan sebelumnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Incian C21: Apakah [NAMA] suka/ sering melongo atau kaget-kaget?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mempunyai gejala suka/ ring melongo atau kaget-kaget untuk mendukung pertanyaan sebelumnya.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

GANGGUAN PENCERNAAN

Incian C22: Apakah dalam 1 bulan terakhir [NAMA] pernah mengalami gejala gangguan pencernaan seperti berikut:

Gangguan pencernaan adalah gangguan yang berhubungan dengan organ lambung atau perut. rtanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mengalami gejala gangguan tem pencernaan.

Gejala gangguan pencernaan, antara lain;

- a. Mual
- b. Muntah
- c. Mulas/Sakit perut
- d. Mencret/Diare
- e. Gangguan pencernaan lainnya.....

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak", atau kode 3 jika "Tidak tahu"

DIARE/ MENCRET

Rincian C23: Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang-buang air besar lebih dari 3 kali sehari, dengan bentuk kotoran lebih lembek atau cair dari biasanya. Masyarakat lebih mengenal penyakit ini dengan sebutan mencret.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi masyarakat yang pernah dinyatakan/diagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN

PENYAKIT KENCING MANIS (DIABETES MELLITUS)

Diabetes mellitus adalah penyakit endokrin yang merupakan suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang karena adanya peningkatan kadar glukosa darah lebih dari normal. Penyakit ini sebagai akibat dari gangguan metabolisme glukosa karena kekurangan insulin baik secara absolut maupun relatif. Ada 2 tipe diabetes mellitus yaitu diabetes tipe I/ diabetes *juvenile* yaitu diabetes yang didapat sejak masa kanak-kanak dan diabetes tipe II yaitu diabetes yang didapat setelah dewasa.

Gejala diabetes antara lain: rasa haus yang berlebihan (polidipsi), sering kencing terutama malam hari (poliuri), berat badan yang turun dengan cepat, keluhan lemah, kesemutan pada tangan dan kaki, sering merasa lapar (poliphagi), gatal-gatal, penglihatan jadi kabur, gairah seks menurun, luka sulit sembuh, dan pada ibu-ibu sering melahirkan bayi besar dengan berat badan > 4 Kg.

Rincian C24: Apakah [NAMA] selama ini pernah didiagnosis menderita Kencing Manis oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui prevalensi penyakit diabetes yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan atau prevalensi penyakit diabetes yang telah mendapatkan penanganan tenaga kesehatan atau berobat ke petugas kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 1 "Ya" lanjutkan ke Rincian C26

Rincian C25: Apakah [NAMA] selama ini pernah mengalami gejala banyak makan, banyak kencing, banyak minum, lemas dan berat badan turun atau menggunakan obat untuk kencing manis?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang belum didiagnosis/ dijangkiti penderita penyakit diabetes mellitus oleh tenaga kesehatan tapi mempunyai gejala penyakit diabetes tipe I dan tipe II di masyarakat.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

ENYAKIT GONDOK

Rincian C26: Apakah [NAMA] selama ini pernah didiagnosis menderita Gondok oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

enyakit gondok (struma) adalah pembengkakan atau benjolan besar pada leher sebelah depan (pada tenggorokan) dan terjadi akibat pertumbuhan kelenjar gondok yang tidak normal. Keadaan ini kebanyakan terjadi karena kekurangan yodium pada makanan. Hipertiroid, berarti kelenjar gondok bekerja melebihi kerja normal sehingga biasanya kelenjar gondok membesar.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 1 "Ya" lanjutkan ke Rincian C28

Rincian C27: Apakah pernah mengalami adanya pembesaran pada wilayah leher?

ertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang belum didiagnosis/ dijaring menderita penyakit gondok oleh tenaga kesehatan tapi mempunyai gejala atau tanda penyakit gondok di masyarakat.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

UMOR / KANKER

umor adalah setiap benjolan yang abnormal yang ada di tubuh kita (termasuk akibat benturan, suling, uci-uci, gondok dan sebagainya). Benjolan tersebut tumbuh aktif dan tidak dapat kendalikan oleh tubuh. Jaringan yang tumbuh tersebut tidak bermanfaat bagi tubuh.

anker adalah pertumbuhan jaringan yang abnormal yang biasa disebut neoplasma atau tumor ganas. Keganasannya dapat menyusup ke jaringan sekitarnya atau membentuk anak sebar. Istilah anker berasal dari kata Yunani, "Carcinos" yang berarti kepiting (cancer) melambangkan untuk binatang yang mempunyai banyak kaki serta mempunyai alat penjepit, yang umpamakan selain dapat menyusup ke jaringan sekitarnya juga mampu melukai atau menyakiti walau berada jauh dari badannya.

Rincian C28: Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit tumor/ kanker oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

ertanyaan bertujuan mengetahui prevalensi penyakit Tumor/Kanker yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan atau prevalensi penyakit Tumor/Kanker yang telah mendapatkan penanganan tenaga kesehatan atau berobat ke petugas/sarana kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Bila jawaban kode 2 "Tidak" lanjutkan ke Rincian C31

Rincian C29: Sejak kapan [NAMA] didiagnosis tumor tersebut?

ertanyaan bertujuan mengetahui lamanya [NAMA] mengalami Tumor/Kanker.

..... dengan Tahun ketika [NAMA] mulai didiagnosis Tumor/Kanker

Rincian C30: Dimana lokasi tumor/kanker tersebut (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN m):

Pertanyaan bertujuan mengetahui bagian anggota tubuh yang ada Tumor/Kanker pada [NAMA]

- | | |
|--|---|
| a. Mata, otak, dan bagian susunan syaraf pusat | g. Saluran kemih |
| b. Bibir, rongga mulut dan tenggorokan | h. Alat kelamin wanita: ovarium, cervix uteri |
| c. Kelenjar gondok dan kelenjar endokrin lain | i. Alat kelamin pria: Prostat |
| d. Saluran pernapasan (paru-paru) | j. Kulit |
| e. Payudara | k. Jaringan lunak |
| f. Saluran cerna (usus, hati) | l. Tulang, tulang rawan |
| | m. Darah |

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak" atau 7 "Tidak Berlaku"

Kode 7 untuk:

Jika responden laki-laki → point h isi dengan kode "7"

Jika responden perempuan → point i isi dengan kode "7"

GANGGUAN KULIT

Rincian C31: Apakah dalam 1 bulan terakhir [NAMA] pernah mengalami gejala gangguan kulit seperti berikut:

Gangguan kulit adalah gejala gangguan atau penyakit yang mengenai seluruh permukaan luar tubuh. Kulit adalah

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapat informasi penduduk yang mengalami gejala gangguan pada kulit, seperti:

- Gatal-gatal: adalah keadaan dimana kulit terasa gatal
- Kulit kemerah-merahan: adalah keadaan dimana terdapat bintik-bintik merah atau perubahan warna kulit menjadi kemerah-merahan.
- Bintil-bintil tanpa cairan: adalah benjolan kecil pada kulit tanpa cairan.....
- Bentol-bentol: adanya benjolan kecil pada permukaan kulit
- Luka berair: adalah terdapatnya cairan pada luka
- Luka bernanah: adalah luka yang terdapat cairan agak berwarna
- Hiperpigmentasi kulit: adalah perubahan warna kulit menjadi lebih gelap
- Keratosi telapak tangan maupun kaki:
- Gangguan kulit lainnya.....

Isikan satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "Tidak", atau kode 3 jika "Tidak tahu"

Rincian C32: Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kulit oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi masyarakat yang pernah menyatakan/diagnosis menderita penyakit kulit oleh tenaga kesehatan.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

HASIL PEMERIKSAAN FISIK (FORM TERLAMPIR)

Rincian C33: Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada [NAMA], kesimpulan yang didapat adalah...

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan fisik responden yang mengarah pada terjadinya gangguan kesehatan.

1. Ya, terjadi gangguan secara fisik
2. Tidak terjadi gangguan secara fisik

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

D. RIWAYAT FERTILITAS

Sub blok ini mengumpulkan informasi untuk dasar perhitungan fertilitas/TFR, yang diperoleh dengan mendapatkan kelangsungan hidup anak dengan menanyakan rincian kejadian kelahiran hidup.

Pertanyaan yang diajukan sangat peka sehingga petugas enumerator hendaknya menyampaikan pernyataan maaf sebelum bertanya.

D. RIWAYAT FERTILITAS

[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan A01
PERTANYAAN D01-D11 DITANYAKAN PADA RESPONDEN BERUMUR 17-50 TAHUN YANG SUDAH MENIKAH
KAN PADA RESPONDEN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Pada usia berapa [NAMA] menikah pertama kalinya?tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tidak tahu 88	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Sudah berapa lama [NAMA] menikah? (JIKA RESPONDEN LAKI-LAKI → E01)tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tidak tahu 88	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Rincian D01: Pada usia berapa [NAMA] menikah pertama kalinya?

Pertanyaan ini untuk mendapatkan umur pertama kali responden (Laki-laki/ perempuan) menikah.

Menanyakan usia pertama kali responden menikah, tuliskan umur dalam tahun. Kemungkinan responden menikah lebih dari satu kali, jangan lupa menyebutkan "yang pertama".

Menikah yang dimaksud disesuaikan dengan Blok IV Status Kawin. **Kawin** adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat wawancara, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri

Tuliskan jumlah usia dalam tahun yang menginformasikan usia pertama kali responden menikah dan pindahkan dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden tidak ingat

Rincian D02: Sudah berapa lama [NAMA] menikah?

Pertanyaan ini untuk mengetahui usia pernikahan responden dan ditanyakan kepada semua responden (laki-laki atau perempuan).

Tuliskan jumlah waktu pernikahan dalam tahun yang menginformasikan usia pernikahan responden dan pindahkan dalam kotak yang tersedia.

Isikan dengan kode '88' jika responden tidak ingat

Untuk pertanyaan D03 sampai dengan D12: Ditanyakan hanya pada responden perempuan.

Rincian D03: Apakah [NAMA] pernah hamil?

Hal ini berkaitan dengan masa haid karena akibat telah terjadi konsepsi.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian D12

Rincian D04: Berapa lama sejak [NAMA] menikah sampai dengan [NAMA] mengalami kehamilan anak pertama?

Tuliskan jumlah waktu ketika pertama kali menikah hingga mengalami kehamilan anak pertama. Tuliskan jawaban dalam satuan tahun dan bulan. Misalnya 4 bulan harus ditulis 0 tahun 4 bulan, 12 bulan harus ditulis 1 tahun 0 bulan, 16 bulan harus ditulis 1 tahun 4 bulan, dan seterusnya.

Tuliskan jumlah waktu pernikahan hingga kehamilan anak pertama dalam tahun dan bulan dan pindahkan dalam kotak yang tersedia.

Rincian D05: Apakah [NAMA] pernah hamil yang berakhir pada usia kehamilan < 22 minggu atau < 5 bulan?

Tanyakan jika mengalami kehamilan tapi berakhir pada usia kehamilan muda terutama pada usia kehamilan kurang dari 22 minggu (dari saat hari pertama menstruasi terakhir).

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kejadian keguguran yang dialami seumur hidup responden.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian D07

Item D06: Jika Ya, berapa kali?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kejadian keguguran yang dialami seumur hidup responden.

Tuliskan jumlah kejadian keguguran yang dialami dan pindahkan dalam kotak yang tersedia

Item D07: Berapa jumlah anak [NAMA] (Anak Kandung)?

Enumerator harus mencatat semua anak kandung responden yang tinggal bersama dan yang sudah tidak tinggal dalam rumah tangga itu, anak yang dilahirkan hidup tapi kemudian meninggal termasuk anak yang hanya hidup beberapa saat tetapi waktu lahir memperlihatkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, bergerak atau bernafas, harus dicatat. Perlu juga diterangkan kepada responden, anak-anak yang **tidak perlu dilaporkan**, adalah **anak yang lahir mati** (yaitu kehamilan yang tidak berakhir dengan kelahiran anak dalam keadaan hidup), **anak angkat**, atau **anak suaminya dari istri yang lain**.

Tuliskan jumlah anak kandung yang dimiliki responden dan pindahkan dalam kotak yang tersedia

Item D08: Apakah [NAMA] pernah melahirkan Anak dengan berat badan <2500 gram atau bayi lebih kecil dari bayi pada umumnya?

Bayi berat lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya berat bayi lahir rendah (BBLR) yang dilahirkan responden.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Item D09: Berat badan Anak [NAMA] lahir pada anak pertama, kedua, ketiga, keempat, sampai dengan kedelapan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh data sumber informasi data berat bayi lahir. Sumber informasi tersebut dapat berupa catatan dalam kartu/buku yang dimiliki ART atau berdasarkan pengakuan responden.

Tuliskan berat badan bayi lahir (NAMA) dalam gram, sesuai catatan yang tertulis dalam kartu/buku yang dimiliki ART, isikan jawaban dalam kotak yang tersedia.

Item D10: Apakah ada Anak [NAMA] yang lahir dengan keadaan cacat?

Cacat yang dimaksud adalah semua kecacatan baik bawaan, cacat lahir, karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya anak yang terlahir cacat.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian D12

Rincian D11: Jika Ya, Berapa Anak [NAMA] yang lahir dengan keadaan cacat?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah anak yang dilahirkan dalam kondisi cacat oleh responden.

Tuliskan jumlah anak yang terlahir cacat dan pindahkan dalam kotak yang tersedia

Rincian D12: Apakah [NAMA] menggunakan alat kontrasepsi/ber-KB untuk mencegah kehamilan?

Bagian ini mengumpulkan informasi untuk memperoleh angka pemakaian kontrasepsi pada perempuan menikah usia 17-50 tahun dan pasangan usia subur (PUS).

Rincian ini untuk mendapatkan gambaran penggunaan alat/cara KB saat ini di rumah tangga.anyakan apakah **responden dan atau pasangan sekarang memakai alat/cara KB?** Jika responden dan pasangan menjawab sekarang tidak, tanyakan lebih lanjut apakah sebelumnya pernah dan sekarang tidak menggunakan lagi atau tidak pernah sama sekali.

Lingkari Kode 1 untuk "Ya, sekarang menggunakan" atau Kode 2 untuk "Pernah, sekarang tidak lagi" atau Kode 3 "Tidak pernah sama sekali". dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

LOK X. RIWAYAT KONSUMSI

KONSUMSI AIR MINUM

Rincian E01: Berapa banyak [NAMA] biasa mengonsumsi air minum setiap harinya?

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Sedikitnya, secara normal tubuh manusia membutuhkan 2 liter atau 8 – 10 gelas air minum per hari agar metabolisme tubuh tetap terjaga baik. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah air minum yang biasa dikonsumsi responden setiap harinya.

Isikan jawaban dalam satuan liter dan jumlah gelas perhari. Misalnya 5 gelas perhari setara dengan 1,2 liter.

Tuliskan jumlah air minum yang dikonsumsi setiap hari dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

KONSUMSI IKAN

Rincian E02: Apakah [NAMA] biasa makan dengan lauk ikan ?

Daging ikan memiliki kandungan asam lemak omega-3 yang berperan dalam melindungi jantung. Daging ikan ini mampu menurunkan kolesterol dalam darah, memperbaiki fungsi dinding pembuluh darah, menurunkan tekanan darah, mencegah terjadinya penggumpalan darah, sangat diperlukan untuk pembentukan otak.

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan responden dalam mengonsumsi lauk ikan.
Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

Jika jawaban kode 2 "Tidak", lanjutkan ke Rincian F01

Rincian E03: Seberapa sering [NAMA] memakan ikan ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi dalam mengonsumsi lauk ikan oleh responden. Pilihan jawaban yang diberikan diantaranya:

1. Setiap hari : jika responden memakan ikan setiap hari
2. Sekali dalam seminggu : jika responden memakan ikan sebanyak satu kali dalam seminggu
3. Dua kali dalam seminggu : jika responden memakan ikan sebanyak dua kali dalam seminggu
4. Tiga kali dalam seminggu : jika responden memakan ikan sebanyak satu kali dalam seminggu
5. Empat kali dalam seminggu : jika responden memakan ikan sebanyak satu kali dalam seminggu
6. Lima kali dalam seminggu : jika responden memakan ikan sebanyak satu kali dalam Seminggu
7. Enam kali dalam seminggu : jika responden memakan ikan sebanyak satu kali dalam seminggu

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian E04: Setiap kali berapa banyak ikan yang dimakan ?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terhadap jumlah ikan yang dikonsumsi setiap kalinya. Isikan jawaban dalam satuan gram. Misalkan jumlah ikan yang dimakan setiap kalinya adalah 50 gram.

Tuliskan jumlah ikan yang dimakan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

OK XI. RIWAYAT PEKERJAAN

Rincian F01: Sudah berapa lama [NAMA] bekerja?

Pertanyaan ini berhubungan dengan pengisian data mengenai **Pekerjaan Utama di Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga**. Jika pekerjaan utama responden sebagai petani, buruh, pekerja pabrik, atau penambang, maka Blok XI ini **Harus Diisikan**.

Isikan lamanya bekerja dengan satuan tahun dan bulan. Misal, 10 bulan harus ditulis 0 tahun 10 bulan, 14 bulan harus ditulis 1 tahun 2 bulan, dan seterusnya.

Tuliskan lamanya bekerja dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

isian F02: Berapa lama jam kerja [NAMA] dalam sehari?

pertanyaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai lama jam kerja yang dijalani responden dalam sehari. Isikan lamanya jam kerja dalam satuan jam.

Tuliskan lamanya jam kerja dalam sehari dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia

isian F03: Apakah [NAMA] menggunakan alat pelindung diri saat bekerja?

alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Alat pelindung diri yang umumnya digunakan seperti: sepatu karet, sepatu pelindung, sarung tangan, pengaman, penutup telinga, kacamata pengaman, masker, dan pelindung wajah.

Lingkari satu kode jawaban sesuai jawaban responden dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kode 1 jika "Ya" atau kode 2 jika "Tidak".

isian F04: Bahan kimia apa yang sering [NAMA] gunakan dalam pekerjaan?

pertanyaan ini bertujuan mengetahui bahan-bahan kimia apa saja yang digunakan dalam pekerjaan. Enumerator membacakan setiap pilihan bahan-bahan kimia kepada responden, bahan-bahan kimia tersebut adalah:

- merkuri : Cairan berwarna abu-abu, tidak berbau, banyak ditemukan di alam dan bebatuan.
- radmium :
- arsen : Memiliki tiga bentuk alotropik; kuning, hitam, dan abu-abu. Arsenik dan senyawa arsenik digunakan sebagai pestisida, herbisida, insektisida.
- logam : Logam berwarna perak, agak seperti besi dalam sifat fisik dan kimia.
- lorin : Logam lunak berwarna putih perak.
- anida : Hidrogen sianida merupakan gas yang tidak berbau, bau pahit seperti bau kacang almond, bentuk cairan HCN tidak berwarna atau dapat berwarna biru pucat pada suhu kamar
- DB : Cairan kental berwarna kuning pucat, tidak berbau dan tidak berwarna.
- ieldrin :
- DT :

BAHAN PENGUKURAN TINGGI/PANJANG BADAN, DAN BERAT BADAN

PERALATAN TIMBANGAN BERAT BADAN

Saran:

responden semua anggota rumah tangga

alat:

timbangan berat badan digital merek AND dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 50 gram; menggunakan baterai alkaline 3A sebanyak 2 buah. Timbangan berat badan digital sangat

sederhana penggunaannya, namun diperlukan pelatihan petugas agar mengerti dan dapat menggunakannya secara sempurna. Pedoman penggunaan timbangan berat badan ini harus dipelajari dengan benar untuk hasil yang optimal.

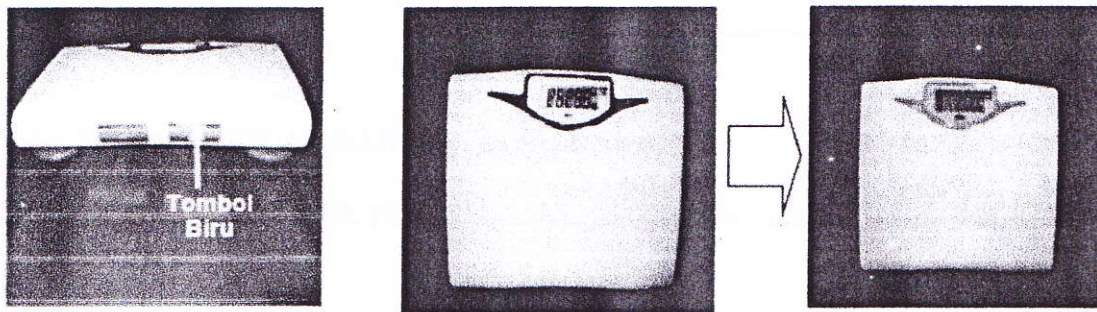
Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggunakan timbangan digital merek AND:

PERSIAPAN

1. Ambil timbangan dari kotak karton dan keluarkan dari bungkus plastiknya
2. Pasang baterai pada bagian bawah alat timbang (PERHATIKAN POSISI BATERAI)
3. Pasang 4 (empat) kaki timbangan pada bagian bawah alat timbang (KAKI TIMBANGAN HARUS DIPASANG DAN TIDAK BOLEH HILANG)
4. Letakan alat timbang pada lantai yang datar
5. Responden yang akan ditimbang **diminta membuka** alas kaki dan jaket serta mengeluarkan isi kantong yang berat seperti kunci.

PROSEDUR PENIMBANGAN RESPONDEN DEWASA ATAU ANAK YANG SUDAH BISA BERDIRI :

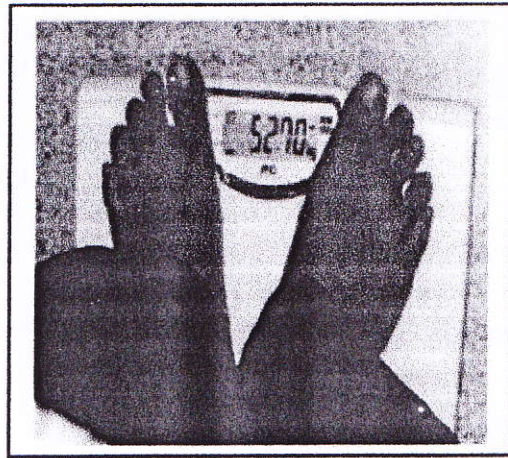
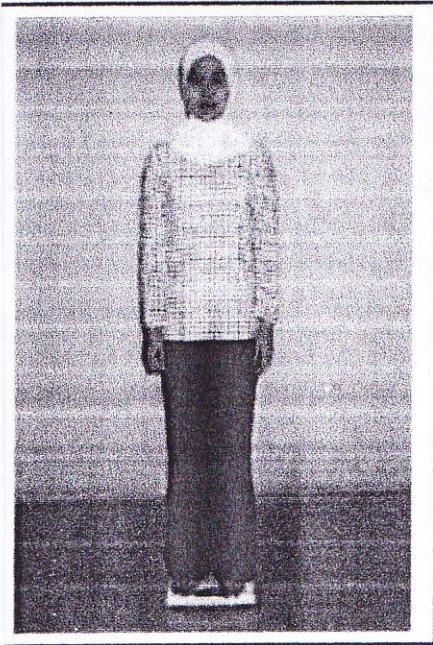
1. Aktifkan alat timbang dengan cara menekan TOMBOL sebelah kanan (warna BIRU). Mula-mula akan muncul angka 8,88, dan tunggu sampai muncul angka 0,00. Bila muncul bulatan (O) pada ujung kiri kaca display, berarti timbangan siap digunakan.



Aktifkan dg menekan tombol biru (sebelah kanan)	Muncul angka 888,88 (Belum siap digunakan)	Muncul angka 0.00 dg bulatan dikiri atas (Telah siap digunakan)
---	--	---

2. Responden diminta naik ke alat timbang dengan posisi kaki tepat di tengah alat timbang tetapi tidak menutupi jendela baca.
3. Perhatikan posisi kaki responden tepat di tengah alat timbang, sikap tenang (JANGAN BERGERAK-GERAK) dan kepala tidak menunduk (memandang lurus kedepan)
4. Angka di kaca jendela alat timbang akan muncul, dan tunggu sampai angka tidak berubah (STATIS)
5. Catat angka yang terakhir (ditandai dengan munculnya tanda bulatan O diujung kiri atas kaca display) dan isikan pada kolom: Berat Badan pada formulir **RKPL12.IND. Blok XII. nomor 1**. Angka hasil penimbangan dibulatkan menjadi satu digit misal 0,51 - 0,54 dibulatkan menjadi 0,5 dan 0,55 - 0,59 dibulatkan menjadi 0,6
6. Minta Responden turun dari alat timbang
7. Alat timbang akan OFF secara otomatis.

8. Untuk menimbang responden berikutnya, ulangi prosedur 1 s/d 7. Demikian pula untuk responden berikutnya.



Hasil penimbangan :
52,70 kg dibulatkan
52,7 kg

PENGUKURAN TINGGI DAN PANJANG BADAN

Alat:

Pengukur tinggi badan: **MULTIFUNGSI** dengan kapasitas ukur 2 meter dan ketelitian 0,1 cm.

Sasaran:

Responden semua anggota rumah tangga

PROSEDUR PENGUKURAN TINGGI BADAN (BERDIRI)

1. Gabungkan bagian-bagian alat ukur (sesuai petunjuk), dan pasang alas alat ukur. Kemudian pasang kunci pengait alas alat ukur (besi berbentuk huruf U)
2. Letakkan alat ukur pada lantai atau permukaan yang datar.
3. Lepas Alas kaki, penutup kepala/topi atau topi/peci dari responden yang akan diukur
4. Responden yang akan diukur diminta naik ke alas alat ukur dengan posisi membelakangi alat ukur.
5. Responden diminta berdiri tegak, pandangan lurus ke depan. Perhatikan titik lobang telinga dengan ujung mata harus membentuk garis imajiner yang tegak lurus terhadap dinding belakang alat ukur. Perhatikan, dinding belakang alat ukur harus berada ditengah tubuh bagian belakang yang diukur, jangan melenceng kekiri atau kekanan.
6. Lima bagian badan yaitu Kepala, bahu, punggung pantat dan tumit menempel di dinding alat ukur. Bila ini tidak mungkin minimal 3 bagian yang menempel di dinding alat ukur.
7. Posisi pengukur berada di depan yang diukur. Bila yang diukur lebih tinggi dari pengukur gunakan alat bantu seperti kursi.

8. Gerakan alat geser sampai menyentuh kepala, jangan terlalu ditekan. Perhatikan bahwa bagian belakang alat geser harus menempel rapat pada dinding belakang alat ukur.
9. ***Bila angka tinggi badan dibaca dari arah depan:*** lihat angka skala pada jendela baca yang terletak pada bagian depan alat geser tepat di garis berwarna merah.
10. ***Bila angka tinggi badan dibaca dari skala yang terletak disamping:*** baca angka yang terletak di bagian bawah alat geser.

Hasil pengukuran diisikan pada formulir RKPL12.IND. Blok XII. nomor.2

LOK XIII. HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

(lihat Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Riset Khusus Pencemaran Lingkungan 2012)